

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 19
SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**AMALIA AMANDA NASUTION
NIM. 2120500248**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 19
SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**AMALIA AMANDA NASUTION
NIM. 2120500248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SD NEGERI 19
SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:
AMALIA AMANDA NASUTION
NIM. 2120500248

Pembimbing I

~~Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd~~
~~NIP. 195908111984031004~~

Pembimbing II

~~Hamidah, M.Pd~~
~~NIP.197106022007012029~~

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.N. Amalia Amanda Nasution

Padangsidimpuan, September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

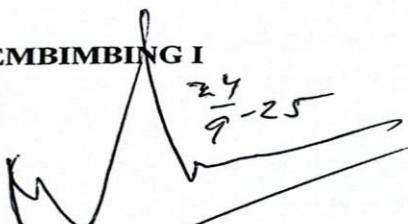
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

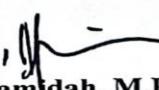
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Amalia Amanda Nasution yang berjudul **"Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Amanda Nasution
NIM : 2120500248
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari kecamatan kotapinang kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 September 2025
Saya yang menyatakan



Amalia Amanda Nasution
NIM.2120500248

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Amanda Nasution
NIM : 2120500248
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**. Dengan hak bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 20 September 2025
Yang menyatakan


Amalia Amanda Nasution
NIM.2120500248

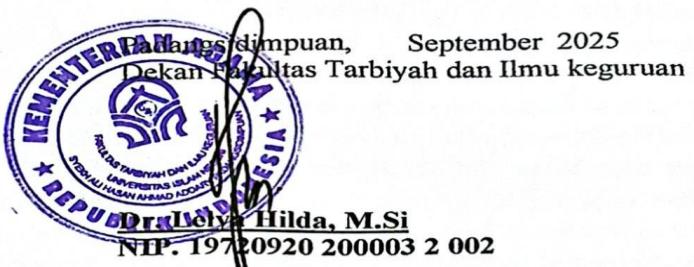


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**
Nama : **Amalia Amanda Nasution**
NIM : **2120500248**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



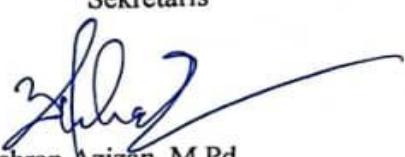


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

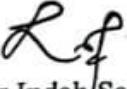
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

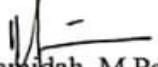
Nama : Amalia Amanda Nasution
NIM : 2120500248
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Ketua
Prof. Dr. H. Syaefnan, M.Pd.
NIP. 19590811 1984031004
Anggota
Prof. Dr. H. Syaefnan, M.Pd.
NIP. 19590811 1984031004

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040


Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040


Lili Nur Indah/Sari, M.Pd.
NIP. 19890319202321 2 032


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 8 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujiwan

ABSTRAK

Nama	Amalia amanda nasution
NIM	2120500248
Fakultas/Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas Iv Sd Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Tahun	2025

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari, Bagaimana gambaran minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis video pada siklus I, dan Bagaimana gambaran minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis video pada siklus II. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media video terhadap tingkat minat belajar siswa, serta untuk mengukur efektivitasnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui siklus tindakan yang sistematis terdiri dari beberapa langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah penerapan media video, yang tercermin dari skor angket dan lembar observasi. Pada pra-siklus, rata-rata skor minat belajar siswa berada pada kategori rendah (36,83), sedangkan setelah siklus I, skor meningkat menjadi 48,83, yang menunjukkan kategori sedang. Peningkatan ini berlanjut pada siklus II, di mana rata-rata skor mencapai 90,86, masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari," dapat disimpulkan bahwa penerapan media video secara signifikan berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil penelitian, terlihat jelas bahwa sebelum penerapan media video, rata-rata skor minat belajar siswa berada pada kategori rendah (36,83). Namun, setelah penerapan media video pada siklus I, skor meningkat menjadi 48,83 (kategori sedang), dan pada siklus II, rata-rata skor mencapai 90,86 (kategori sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa media video efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Minat Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

ABSTRACT

Name	Amalia Amanda Nasution
Reg. Number	2120500248
Faculty/Department	Elementary Madrasah Teacher Education
The Title of the Thesis	Implementation of Video-Based Learning Media to Increase Students' Interest in Learning Science in Class IV of SD Negeri 19 Simatahari, Kota Pinang District, South Labuhan Batu Regency
Year	2025

The formulation of the problem in this study is whether the application of video based learning media can increase students' interest in learning Natural Sciences (IPA) subjects in grade IV of SD Negeri 19 Simatahari, How is the picture of students' interest in learning after the application of video-based learning media in cycle I, and How is the picture of students' interest in learning after the application of video-based learning media in cycle II. This study aims to identify the impact of using video media on the level of students' interest in learning, as well as to measure its effectiveness in creating a more interesting and interactive learning atmosphere. The research method used in this study is Classroom Action Research, which is designed to improve the quality of learning in the classroom through a systematic action cycle consisting of several important steps, namely planning, action, observation, and reflection. The results of the study showed a significant increase in students' learning interest after the implementation of video media, as reflected in the questionnaire scores and observation sheets. In the pre-cycle, the average student learning interest score was in the low category (36.83), while after the first cycle, the score increased to 48.83, indicating a moderate category. This increase continued in the second cycle, where the average score reached 90.86, falling into the very high category. Based on the research conducted on "The Application of Video-Based Learning Media to Increase Student Learning Interest in Science Learning in Grade IV of SD Negeri 19 Simatahari," it can be concluded that the application of video media significantly succeeded in increasing student learning interest. From the results of the study, it is clear that before the application of video media, the average score of student learning interest was in the low category (36.83). However, after the application of video media in cycle I, the score increased to 48.83 (moderate category), and in cycle II, the average score reached 90.86 (very high category). This shows that video media is effective in attracting students' attention and increasing their active participation during learning.

Keywords: Learning Media, Learning Videos, Interest in Learning, Natural Sciences (IPA)

خلاصة

الاسم : أماليا أماندا ناسوتينو
الرقم : ٢١٢٠٥٠٠٢٤٨
الكلية/القسم : إعداد معلمي المرحلة الابتدائية
عنوان الرسالة : استخدام وسائل التعلم بالفيديو لزيادة اهتمام طلاب الصف الرابع الابتدائي بالعلوم في مدرسة سيماتاهاري ١٩ الابتدائية الحكومية، مقاطعة كوتا بينانغ، جنوب لايوهان
باتو
السنة الدراسية : ٢٠٢٥

تتمحور مشكلة هذه الدراسة حول ما إذا كان تطبيق وسائل التعلم القائمة على الفيديو يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بتعلم مواد العلوم الطبيعية في الصف الرابع من مدرسة ابتدائية عامه ١٩ سيماتاهاري ، وكيف هي صورة اهتمام الطلاب بالتعلم بعد تطبيق وسائل التعلم القائمة على الفيديو في الدورة الأولى، وكيف هي صورة اهتمام الطلاب بالتعلم بعد تطبيق وسائل التعلم القائمة على الفيديو في الدورة الثانية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام وسائل التعلم القائمة على الفيديو على مستوى اهتمام الطلاب بالتعلم، وكذلك قياس فعاليتها في خلق جو تعليمي أكثر تشويقاً وتفاعلية.المنهج البحثي المستخدم في هذه الدراسة هو البحث العملي الصفي والذي يهدف إلى تحسين جودة التعلم في الفصل الدراسي من خلال دورة عمل منهجية تتكون من عدة خطوات مهمة وهي التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل أظهرت نتائج الدراسة ارتفاعاً ملحوظاً في اهتمام الطلاب بالتعلم بعد تطبيق الوسائل المرنية، كما انعكس في درجات الاستبيانات وأوراق الملاحظة. في الدورة التمهيدية، كان متوسط درجة اهتمام الطلاب بالتعلم ضمن الفئة المنخفضة (٣٦,٨٣)، بينما ارتفع بعد الدورة الأولى إلى ٤٨,٨٣ ، مما يشير إلى فئة متوسطة. استمر هذا الارتفاع في الدورة الثانية، حيث وصل متوسط الدرجة إلى ٩٠,٨٦ ، مما يجعله ضمن الفئة المرتفعة جداً بناءً على البحث الذي أجري حول "تطبيق وسائل التعلم بالفيديو لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم العلوم في الصف الرابع الابتدائي مدرسة ابتدائية عامه ١٩ سيماتاهاري "، يمكن الاستنتاج أن تطبيق وسائل التعلم بالفيديو قد نجح بشكل ملحوظ في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم. يتضح من نتائج الدراسة أنه قبل تطبيق وسائل التعلم بالفيديو، كان متوسط درجة اهتمام الطلاب بالتعلم منخفضاً (٣٦,٨٣). ومع ذلك، بعد تطبيق وسائل التعلم بالفيديو في الحلقة الأولى، ارتفع إلى ٤٨,٨٣ (متوسط)، وفي الحلقة الثانية، وصل إلى ٩٠,٨٦ (مرتفع جداً). وهذا يُظهر فعالية وسائل التعلم بالفيديو في جذب انتباه الطلاب وزيادة مشاركتهم الفعالة أثناء التعلم

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، مقاطع فيديو التعلم، الاهتمام بالتعلم، العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan SKRIPSI PENELITIAN dengan judul: **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

Shalawat bertangkaikan Salam tidak bosan penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan". melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd Selaku Dosen Pebimbing II yang ikhlas memberikan arahan,

dorongan serta bimbingan dengan kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam membantu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Beserta Bapak Dr. Erawdi, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar . Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Wakil-Wakil dekan beserta stafnya, Ibu Dr. Lis Yulianti Syaffrida Siregar, S,Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag, M.Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dn Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasaan Ahmad Addary Padangiddimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Selaku Ketua Program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh AliHaasan Ahmad addry Padangsidimpuan.

5. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Paadangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak Dinggol S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 19 Simatahari Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Tukma Sari S.Pd., Selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa- siswi SD Negeri 19 Simatahari.
8. Ucapan terima kasih yang tak terhingga, rasa syukur, dan hormat yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Harmansyah Nasution dan Ibunda Darmawani Harahap. Terima kasih atas segala limpahan kasih sayang yang tak pernah putus, doa-doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah, dukungan moril dan materil yang tak ternilai, serta segala pengorbanan yang telah diberikan dengan ikhlas sejak penulis kecil hingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
9. Kepada kedua adik kakak yang paling kakak sayangi yang pertama Febri Ardiansyah Nasution dan adik perempuan kakak desri asrina Nasution yang paling cantik terima kasih kakak ucapan untuk kedua adik kakak yang telah mendukung mensupport , menyayangi, dan mendoakan kakak di setiap langkah proses, perjuangan hidup kakak.

10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan menjadi teman diskusi terbaik. Terima kasih atas segala kebersamaan, canda tawa, dan dukungan yang tak pernah henti selama perjalanan perkuliahan yang penuh perjuangan ini. Semoga ikatan persahabatan kita akan selalu terjaga dan kesuksesan menyertai kita semua.
11. Terakhir, terimakasih kepada wanita yang memiliki impian besar seorang anak perempuan pertama(Boru panggoaran) dari 3 bersaudara.yang harus menjadi contoh baik untuk kedua adiknya yaitu Amalia Amanda Nasution. Terimakasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.Dan yakinlah setiap kesulitan pasti ada kemudahan, jangan sia-siakan usaha dan doa yang kamu langitkan. Allah sudah merencanakan yang terbaik untuk setiap proses perjalanan Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah mu serta menjagamu dalam lindungan - Nya Amin.

Padangsidimpuan, Juli 2025

Amalia Amanda Nasution
2120500248

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Batasan Istilah.....	10
E. Perumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
H. Indikator Tindakan	16
 BAB II LANDASAN TEORI	 17
A. Landasan Teori	17
1. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	19
c. Langkah-Langkah Penerapan Media Pembelajaran	20
d. Manfaat Media Pembelajaran	22
e. Karakteristik Media Pembelajaran.....	23
f. Keterbatasan Media Pembelajaran	24
g. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	25
2. Video.....	25
a. Pengetian Video	25
b. Jenis-jenis Video	27

c. Langkah-langkah Pembuatan Video	27
d. Kelebihan dan Kekurangan Video	29
3. Minat Belajar	30
a. Pengertian Minat Belajar.....	30
b. Teori Belajar Kognitivisme	32
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	34
d. Upaya meningkatkan minat belajar.....	35
4. Pembelajaran IPA	37
a. Pengertian Pembelajaran IPA	37
b. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam	39
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Hipotesis Tindakan	42
D. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Metode Penelitian	45
C. Latar dan Subjek Penelitian	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Analisis Data Pra Siklus	58
B. Pelaksanaan Siklus I	60
1. Perencanaan	61
2. Tindakan	61
3. Observasi.....	63
4. Refleksi	72
C. Pelaksanaan Siklus II	72
1. Perencanaan	73
2. Tindakan	73
3. Observasi.....	78
4. Refleksi	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	91

C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelas IV	52
Tabel 3.2 Kriteria Minat Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.1 Hasil Refleksi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus	62
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Pada Siklus I dengan Materi Pengertian	
Bagian-Bagian Tumbuhan	64
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan II Materi Macam-Macam Bagian Tumbuhan	66
Gambar 4.4 Perolehan Skor Siklus I.....	67
Gambar 4.5 Perbandingan Skor Angket minat Belajar.....	69
Gambar 4.6 Guru Menjelaskan Materi Siklus II Pertemuan I	75
Gambar 4.7 Guru Menjelaskan Kegiatan Pada Siklus II Pertemuan II Materi Manfaat Bagian-Bagian Tumbuhan	78
Gambar 4.8 Perolehan Skor Akhir Minat Belajar Siswa pada Siklus II	80
Gambar 4.9 Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Siswa	82
Gambar 4.10 Diagram Batang Perbandingan Skor Rata-Rata Minat Belajar Siswa per Siklus.....	84
Gambar 4.11 Diagram Peningkatan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Siklus 1 Sampai Siklus 2	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I Lembar validasi Angket Minat Belajar IPA Siswa	92
Lampiran II Lembar Anket Minat Belajar Siswa.....	94
Lampiran III Modul Ajar	97
Lampiran IV Hasil Observasi dan Angket Minat Belajar Siswa	112
Lampiran V Lembar Observasi Guru pada Pengetahuan Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video	114
Lampiran VI Lembar Aktivitas Siswa	116
Lampiran VII Lembar Observasi Guru	118
Lampiran VIII Lembar Observasi Siswa	122
Lampiran IX Tabel Kisi-Kisi Minat Belajar Siswa	126
Lampiran X Perolehan Skor Angket.....	128
Lampiran XI Nomor Pernyataan Angket	132
Lampiran XII Hasil Lembar Observasi	136
Lampiran XIII Hasil Wawancara Guru.....	141
Lampiran XIV Hasil Wawancara Siswa	143
Lampiran XV Hasil Dokumentasi.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran, maka seiring berjalananya dengan waktu peserta didik akan bisa mengendalikan diri dan kecerdasan berfikir. Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam mnghadapi tantangan serta perubahan yang terjadi di dunia Pendidikan.

Pendidikan sebagai sebuah sistem merujuk pada pendekatan yang memandang pendidikan bukan sekedar proses pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, tetapi sebagai keseluruhan struktur yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem ini mencakup elemenelemen seperti kurikulum, siswa, guru, lingkungan belajar, serta kebijakan pendidikan, yang semuanya bekerja bersama dalam suatu kerangka yang terorganisir. Pendidikan bukan hanya proses penyampaian pengetahuan tetapi merupakan sebuah sistem yang melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan. Setiap komponen dalam sistem pendidikan.¹

¹ Nurbaya et al., *Pengantar Pendidikan* (Kota Padang Sumatra: CV Pustaka Inspirasi Minang, 2024), hlm. 13–15.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bersal dari kata didik, kata ini mendapatkan awal me, sehingga menjadi mendidik, artinya memelihara dan memberi latihan diperluan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenal akhlak dan kecerdasan pikiran.²

Pendidikan merupakan suatu cara perkembangan diri setiap individu. Pengajaran memiliki peran dalam pembimbingan hidup setiap individu dari lahir hingga kembali ke bumi, dan Pendidikan tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya kemajuan psikologi perkembangan watak serta kepribadian tiap individu hal ini tercermin dari psikologinya.³

Dalam konteks pendidikan sains (IPA), sangat penting bagi pendidik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, menanamkan disposisi positif, dan mempromosikan pemahaman tentang hubungan yang saling bergantung yang ada di antara disiplin ilmu, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, sementara juga melengkapi siswa dengan keterampilan proses yang diperlukan untuk menyelidiki dunia alam dan lingkungan terdekat mereka, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang realitas.⁴

² Hamdan Hasibuan, “*Landasan Dasar Pendidikan*, “ (Padang Rumahkaya Pustaka Utama, 2020), hlm. 4.

³ Desi Pristiwanti et al., “Pengertian pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Konseling* 4, no. 6 (2022), hlm 2–5, <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.

⁴ Firmansah Firmansah, “Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023), hlm. 354, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1734>.

Media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Konsep media pembelajaran memiliki dua segi yang satu dengan yang lainnya saling menunjang, yakni perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Contoh: apabila guru membuat materi/bahan di powerpoint, kemudian diproyeksikan melalui LCD proyektor, maka materi/bahan tersebut diberi nama perangkat lunak (software), sedangkan LCD proyektor itu sendiri merupakan alat/ perangkat keras (hardware) yang digunakan untuk memproyeksikan materi pelajaran pada layar

Di era kontemporer yang ditandai dengan proliferasi teknologi yang semakin canggih, multimedia berfungsi sebagai media pedagogis yang efektif, karena membantu pendidik dalam meningkatkan pengalaman belajar. Integrasi sumber daya multimedia dalam konteks pendidikan menyajikan banyak aplikasi, termasuk penyediaan referensi nyata dan stimulasi keterlibatan siswa. Khusus untuk pendidikan dasar, penggabungan media berbasis komputer dianggap penting, karena secara signifikan membantu dalam mengklarifikasi konsep-konsep yang kurang dipahami atau menantang bagi siswa, terutama di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Prinsip-prinsip pendidikan yang tertanam dalam domain Ilmu Terpadu (IPA) pada dasarnya terdiri dari produk, proses, sikap, dan teknologi. Akibatnya, pendekatan pedagogis untuk pendidikan IPA harus dilakukan dengan metodologi ilmiah yang ketat. Untuk memfasilitasi penyelidikan empiris IPA, sangat penting bahwa proses instruksional ditingkatkan melalui penggabungan media pendidikan, seperti yang dikelola oleh pendidik. Dalam melaksanakan kegiatan pedagogis yang terkait dengan IPA, penting bagi pendidik untuk secara mahir mengelola media instruksional; pada intinya, ketajaman pendidik dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran akan secara signifikan mempengaruhi kemanjuran hasil pendidikan.⁵

Penggunaan media pembelajaran berbasis video sangat cocok untuk instruksi IPA, karena modalitas ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pengalaman visual, pendengaran, dan sentuhan, sehingga meningkatkan keterlibatan sensorik peserta didik dibandingkan dengan ketergantungan tradisional pada buku teks dan gambar statis. Integrasi multimedia interaktif cenderung mendorong keterlibatan siswa yang meningkat dalam pelajaran, menghasilkan antusiasme yang dapat diamati di antara siswa saat mereka menavigasi proses pembelajaran secara mandiri melalui presentasi interaktif dan merangsang.⁶

⁵ Hadi, *Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Ilmu Terpadu* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 112.

⁶ Ikha Nur Jannah, “Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020), hlm.55, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24135>.

Video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa dalam memahami konsep dan materi yang sulit. Dengan video, siswa dapat memvisualisasikan materi dan melihat contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Video pembelajaran adalah salah satu bentuk aplikasi media yang dapat digunakan dalam bidang Pendidikan untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah pada materi pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari masih belum seutuhnya menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan hakikat IPA. Hal ini di buktikan berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan di SD Negeri 19 Simatahari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 19 Simatahari Ibu Tukma Sari S.Pd mengatakan bahwa dalam pembelajaran IPA belum menerapkan media pembelajaran. Umumnya mereka lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga minat belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa masih kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan siswa dan juga proses pembelajaran masih berpusat pada guru saja sebagai sumber belajar sepenuhnya.

Melalui wawancara dengan Ibu Tukma Sari S.Pd guru kelas IV mengungkapkan minat belajar khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan masih sangat rendah dn belum mencapai target KKTP 70.⁷

⁷ Observasi di UPTD SD Negeri 19 Simatahari 4-5 November 2024

Selanjutnya, analisis data pengamatan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA menunjukkan adanya konten yang tetap menantang bagi siswa untuk dipahami. Kesulitan ini muncul terutama karena pendekatan pedagogis yang digunakan dalam kerangka pembelajaran IPA, yang sebagian besar bergantung pada metode kuliah tradisional, sehingga mengabaikan integrasi media instruksional dan keterlibatan siswa aktif selama pengalaman pendidikan. Selain itu, selama sesi instruksional, contoh pelepasan siswa bermanifestasi sebagai kebisingan yang mengganggu dan kurangnya perhatian, dibuktikan dengan kantuk sementara pendidik menjelaskan materi pelajaran. Dinamika seperti itu kemungkinan merupakan kontributor kinerja akademik yang kurang optimal dan berkurangnya antusiasme untuk mata pelajaran IPA di antara siswa, sebagaimana tercermin dalam kegagalan mereka untuk mencapai tolak ukur KKTP yang ditetapkan untuk prestasi akademik IPA.

Adapun solusi untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa di kelas IV SDN 19 Simatahari, diperlukan media pembelajaran yang secara khusus salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media berbasis video yang merupakan salah satu media yang memiliki daya Tarik dan juga dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Implementasi media merupakan upaya signifikan untuk mengubah metodologi pendidikan di era teknologi maju ini; dengan

demikian, pendidik dipaksa untuk beralih dari pendekatan pedagogis tradisional ke modalitas kontemporer untuk mengurangi ketidaktertarikan siswa dan menumbuhkan motivasi, terlepas dari tantangan yang dihadapi beberapa instruktur dalam adopsi praktik pendidikan modern karena berbagai faktor yang mempengaruhi. Mengingat keadaan ini, tujuan penulis adalah untuk melakukan pemeriksaan komprehensif tentang keuntungan yang terkait dengan integrasi multimedia dalam konteks pendidikan, dengan memanfaatkan beragam temuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸

Media merupakan pendekatan pedagogis yang memikat minat belajar siswa dengan memfasilitasi keterlibatan langsung mereka dengan materi pelajaran melalui sumber daya pendidikan berbasis video. Dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan kemanjuran proses pembelajaran, sangat penting untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan faktor kontekstual dari lingkungan belajar di mana ia disampaikan.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas di atas dapat kita ketahui bahwa Pendidikan adalah proses untuk mengembangkan diri, pengetahuan, keterampilan, dan karakter seseorang. Dan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa, guru dituntut untuk selalu membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan Supaya pembelajaran tidak membosankan. Dengan menggunakan multimedia

⁸ Nugroho Adi Suryandaru, “Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 03 (2020), hlm. 88–91, <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>.

sebagai media pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar siswa dan rasa ingin tahu siswa terutama dalam pembelajaran IPA.

Media itu sendiri memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan dan perbedaan, pengalaman para peserta didik sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan. Media ini juga dapat menampilkan benda atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau dan sudah tidak ada sekarang, misalnya dengan gambar / foto, slide, vidio, atau media lain.⁹ Hal ini dimungkinkan karena sifat fiksatif media yang dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Sehingga media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman yang integral atau meneluruh dari yang konkret sampai dengan abstrak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terlihat jelas adanya kesenjangan antara kondisi pembelajaran IPA saat ini di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Rendahnya minat belajar siswa, yang dibuktikan dengan kurangnya partisipasi aktif dan hasil belajar yang belum optimal, menjadi masalah utama yang memerlukan solusi inovatif. Kondisi ini mendorong perumusan masalah penelitian yang berfokus pada pertanyaan utama: "Apakah penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan?" Pertanyaan ini menjadi landasan

⁹ Irjus Indrawan et al., *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, Cet ke 1 (Jawa Tengah : CV Pena Persada Redaksi, 2020), hlm. 55.

untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk menerapkan solusi konkret dan mengukur dampaknya secara sistematis melalui siklus I dan siklus II, demi menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang” **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPA
Identifikasi masalah ini berfokus pada kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA sebelum menggunakan media pembelajaran.
2. Proses pembelajaran IPA belum menggunakan media belajar
Proses pembelajaran IPA yang tidak menggunakan media dapat mengalami kendala dalam beberapa hal, seperti: komunikasi tidak akan terjadi, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal, siswa tidak dapat dengan mudah memahami materi, proses pembelajaran tidak menarik.

3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber pelajar sepenuhnya Pembelajaran.
4. Guru cenderung menggunakan buku siswa sebagai media serta guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu minat belajar IPA siswa kelas IV masih rendah dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi ilmu pengetahuan alam tentang bagian-bagian tumbuhan dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang memahami isi materi yang diberikan oleh guru. Maka dilakukan penelitian Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka penulis mendefenisikan istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan beragam dalam penyajian materi.¹⁰ Sedangkan menurut peneliti, Media adalah kombinasi dari berbagai jenis media, audio, video, animasi, dan grafik, yang digunakan bersama-sama untuk menyampaikan informasi atau pesan, penggunaan Media memungkinkan penyajian konten yang menarik seperti yang dapat kita lihat pada video, game, dan film. Media dapat disampaikan melalui berbagai perangkat seperti computer, dan lainnya.

2. Video

Video merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan bahan audio visual untuk mengajarkan suatu matri terentu. Dalam perkembangannya, media pembelajaran video semakin diminati oleh pelajar dan pendidik karena mampu memfasilitasi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media video juga memudahkan pembelajaran jarak jauh dan fleksibel, karena materi yang disajikan dapat diakses kapan saja dan dimana saja.¹¹

¹⁰ Ahmad Landong et al., *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024), hlm.1–4.

¹¹ Andi Asari et al., *Media Pembelajaran Era Digital* (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2021), hlm. 213.

Sedangkan menurut peneliti, video adalah salah satu bentuk media yang menyampaikan informasi, pesa, atau hiburan melalui gambar bergerak (video) dan suara (audio). Media ini biasanya direkam dan ditayangkan dalam format digital atau analog, dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan keinginan hati yang tinggi dari siswa untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat mengajar di sekolah atau lewat kegiatan belajar terhadap materi-materi pelajaran yang telah dibrikan oleh gurunya di sekolah. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam merangsang, membimbing, mengarahkan dan mendorong siswa supaya memiliki pengetahuan dan kebudayaan serta mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh.¹² Sedangkan menurut Peneliti, Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, lingkungan belajar, dukungan dari orang lain. Seseorang yang memiliki minat belajar cenderung lebih aktif, focus, dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

¹² Abdul Rahim, Muhammad Yusnan, dan Kamasiah Kamasiah, “Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021), hlm. 43–51, <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>.

4. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep, dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi, yaitu pembelajaran IPA sebagai produk hasil kerja ilmuwan dan pembelajaran IPA sebagai suatu proses sebagaimana ilmuwan bekerja agar menghasilkan ilmu pengetahuan.¹³ Sedangkan menurut Peneliti Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah proses belajar yang berfokus pada pemahaman tentang fenomena alam yang mengatur dunia fisik, seperti yang terjadi di bumi, atmosfer, tumbuhan, dan hewan. Pembelajaran IPA sering melibatkan kegiatan praktikum, eksperimen, dan penggunaan alat atau teknologi untuk memahami berbagai fenomena alam secara langsung. Pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan Ilmu Pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi yang dimaksud Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA adalah penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi IPA dengan cara yang lebih menarik. Video juga bisa menyajikan simulasi eksperimen serta menggambarkan

¹³ Ida Fitriyati, Arif Hidayat, dan Munzil, “Jurnal Pembelajaran Sains,” *Jurnal Pembelajaran Sains* 3, no. 1 (2017), hlm. 1–5.

contoh nyata dari dunia sekitar yang relevan dengan materi pelajaran IPA. Penerapan Media pembelajaran Bebasis Video Dalam Pelajaran IPA bertujuan untuk membuat siswa lebih tertarik, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan media pembelajaran Berbasis Video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari?
2. Bagaimana gambaran minat belajar pada siklus I?
3. Bagaimana gambaran minat belajar Pada siklus II?
4. Bagaimana gambaran perbandingan minat belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran minat belajar siswa pada siklus I setelah penerapan media pembelajaran berbasis video.

3. Untuk mendeskripsikan gambaran minat belajar siswa pada siklus II setelah penerapan media pembelajaran berbasis video.
4. Untuk Mendeskripsikan gambaran perbandingan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai msukan bagi sekolah tentang penerapan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajara Ilmu Pengetahuan Alam.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk dapat menerapkan multimedia pembelajaran berbasis video dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa dan mendorong pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis video.

d. Bagi Peneliti

Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan madrasah ibtidaiyah (PGMI).

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari dengan menggunakan angket belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% dari jumlah total siswa memiliki kategori minat belajara yang tinggi atau baik, maka penerapan media pembelajaran berbasis video pada materi bagian-bagian tumbuhan dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apapun, baik yang bermuatan Pendidikan, teknologi maupun informasi atau yang bisa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dan medium yang berarti pengantara atau pengantar.

Media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan kepenerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang di sampaikan. Media juga sebagai perantara guru untuk menyampaikan menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat di gambarkan secara tidak langsung melalui media.

Berdasarkan pengertian media yang yang sudah kita pahami sebelumnya media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dimaksud untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja bertujuan dan terkendali. Media pembelajaran adalah segala bentuk sesuatu dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau di pergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹⁴

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁵

Media pembelajaran adaah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk

¹⁴ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media pembelajaran Inovatif dan Penegembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) hlm., 3–5.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023), hlm. 3–4.

menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dan pada kegiatan belajar.¹⁶

Dari pendapat di atas, maka dapat disampaikan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru dalam menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Media ini bertujuan untuk menarik minat minat dan motivasi oeserta didik dalam proses belajar. Pada intinya seorang guru dapat terbantu dalam menyampaikan pesan dan informasi tentang materi yang diajarkan kepada peserta didik, dan peserta didik juga mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga yakni, Media berbasis teks, media berbasis audio, dan media berbasis video.

1) Media Berbasis Teks

Media berbasis teks merupakan alat untuk mentransfer sebuah informasi yang mengutamakan indera penglihatan. Sumber dari media berbasis teks berasal dari teks tertulis.

¹⁶ Ani Danyati et al., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023), hlm. 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

2) Media Berbasis Audio

Media berbasis audio merupakan alat untuk mentransfer informasi yang mengutamakan indera pendengaran, Sumber dari media berbasis audio utamanya berasal dari suara.

3) Media Berbasis Video

Media berbasis video merupakan gabungan dari media berbasis teks dan juga audio, media berbasis video bersumber dari gambar bergerak.

c. Langkah-Langkah Penerapan Media Pembelajaran

Adapun beberapa komponen langkah-langkah dalam menerapkan media pembelajaran, yakni:

1) Persiapan sebelum menggunakan media

Sebelum penggunaan media pembelajaran, diperlukan tahap persiapan yang sistematis agar proses pembelajaran berjalan optimal. Langkah-langkah persiapan tersebut meliputi:

- a) Pemahaman terhadap petunjuk teknis penggunaan media, khususnya jika media tersebut memerlukan perangkat keras seperti proyektor atau media elektronik lainnya. Perangkat harus disesuaikan dengan kondisi kelistrikan setempat sebelum dioperasikan.

- b) Seluruh perlengkapan yang akan digunakan perlu dipersiapkan secara menyeluruh guna menghindari hambatan teknis selama proses pembelajaran berlangsung.
 - c) Penempatan media harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan posisi peserta didik agar keterlibatan dan perhatian mereka dapat terjaga secara optimal.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media, penting untuk menjaga kondisi kelas tetap kondusif. Ketertiban tidak identik dengan keheningan total, tetapi lebih kepada fokus dan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran. Jika media digunakan dalam pembelajaran kelompok, maka pengelolaan secara bergilir dan pengawasan langsung oleh pendidik diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sekaligus menjaga dinamika antar kelompok agar tidak saling mengganggu.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan melalui media. Dalam tahap ini, disediakan instrumen evaluasi seperti tes sebagai alat umpan balik. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai,

maka pendidik perlu melakukan pengulangan materi atau penyesuaian strategi pembelajaran.

4) Tahap Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, pendidik dapat merancang kegiatan tindak lanjut seperti diskusi kelompok mengenai hasil evaluasi, penugasan untuk mengkaji sumber belajar tambahan, pembuatan ringkasan, pelaksanaan eksperimen, atau kegiatan observasi untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi.¹⁷

d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk media atau alat yang dirancang untuk memudahkan pembelajaran penggunaan media pembelajaran telah menjadi hal yang umum di sekolah-sekolah dan Lembaga Pendidikan lainnya. Beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan antara lain teks, video, audio, gambar, slide, simulasi, dan permainan edukatif.

Secara umum media pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengatasi kejemuhan siswa dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Membuat pembelajaran lebih menarik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa akan lebih banyak terlibat dalam pembelajaran dan

¹⁷ Hayatun Sabariah et al., *Pengembangan Media Pembelajaran PAI* (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2021), hlm. 13–15.

- 5) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera.

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran dapat memvisualisasikan informasi serta memudahkan peserta didik dalam memproses informasi secara kognitif. Pembelajaran dengan dukungan media mampu meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan lebih menarik karena penggunaan media pembelajaran mampu membangun suatu interaksi antar siswa dan juga mendorong kolaborasi antar siswa. Di sisi lain, media pembelajaran mendorong siswa untuk mampu dalam pemecahan masalah.¹⁸

e. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Budiono, karakteristik media dibagi menjadi dua sebagai berikut:

- 1) Sebagai penyalur
- 2) Sebagai penyedia informasi

Prinsip penggunaan media adalah efektif dan efisien, membantu menyingkat waktu penyampaian materi ajar dan

¹⁸ Melani Safitri et al., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Deli Serdang: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), hlm. 14–15.

merangsang imajinasi pendidik saat mendapatkan informasi faktual melalui media.¹⁹

f. Keterbatasan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan, anatara lain:

- 1) Pemakaian media pembelajaran hanya sebagai alat bantu, bukan pengganti guru.
- 2) Media yang menggunakan listrik, maka sangat bergantung terhadap dayalistrik tersebut.
- 3) Terkadang ada juga media yang memerlukan adanya penataan ruangan yang khusus.
- 4) Penggunaan media pembelajaran sangat sukar secara bervariasi.
- 5) Mempersiapkan beberapa media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama.
- 6) Kalau terjadi kerusakan mendadak, sangat mengganggu dan tidak dapat digunakan untuk selanjutnya.
- 7) Perlu adanya pemeliharaan yang ekstra hati-hati, khususnya yang bersifat elektronik, agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama.²⁰

¹⁹ Landong et al., *Media Pembelajaran*, hlm. 9.

²⁰ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Tahta Media Group, 2021), hlm.53–54.

g. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Kelebihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Meingkatkan kreativitas siswa.
- 2) Mengasah keterampilan siswa.
- 3) Meningkatkan kerja sama dan konikasi.
- 4) Capain tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.²¹

Adapun kekurangan media pembelajaran adalah:

- 1) Keterbatasan interaktivitas

Video bersifat satu arah, sehingga tidak memungkinkan interaksi langsung antara pembuat konten dan penonton, kecuali digabungkan dengan platform interaktif.

2. Video

a. Pengertian Video

Video sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam menunjang proses terjadinya belajar mengajar di sekolah. Media dapat diaplikasikan secara individu ataupun kelompok. Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah system yang memiliki komponen tertentu yang harus terpenuhi, karena apabila masih ada komponen yang kurang,

²¹ Arie Rahmawati, "Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 17, no. 1 (2022), hlm. 5–6.

maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan kurang menarik.²²

Video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa latin, video-vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat.

Bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak Bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Video juga dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik atau gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi

²² Moh Zaiful Rosyid, “*Ragam Media Pembelajaran* ” (Kota Malang, CV Literasi Nusantara Abadi), hlm. 83-85.

kembali kegiatan tersebut. Selain itu video menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi di dalam video peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertai.²³

b. Jenis-jenis Video

Video dibagi menjadi dua yakni, video edukasi dan video hiburan.

- 1) Video Edukasi ialah digunakan untuk mengajar atau melatih, seperti belajar dan video pelatihan guru.
- 2) Video Hiburan ialah sebagai penghibur penonton, seperti film, vlog, sketsa dan komedi.

c. Langkah-Langkah Membuat Video

Menurut Cyinthia Sparks, mengungkapkan bahwa dalam menggunakan video guru perlu memperhatikan gagasan sebagai berikut:

- 1) Pratinjau program awal. Guru harus memilih video yang sesuai dengan materi pelajaran, pilihlah video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat melibatkan siswa yang sedang dalam proses pembelajaran. Perhatikan juga apakah video tersebut dapat memotivasi siswa, memperkenalkan ide-ide baru, memperkuat ide-ide sudah mereka ketahui, atau

²³ Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran* (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 62–73.

memperluas pengetahuan mereka saat ini. Beri siswa alas an untuk focus dan menonton.

- 2) Berikan siswa alasan untuk menonton atau atau mendengarkan segmen video tertentu. Ini kan memusatkan perhatian mereka dan mendorong mereka untuk melakukannya. Semarak dan memberikan alasan bagi siswa untuk menonton.
- 3) Segmentasi video: video Pendidikan berisi banyak informasi untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya.
- 4) Selesaikan aktivitas sebelum dan sesudah menonton untuk menemukan video ke dalam keseluruhan struktur pelajaran. Aktivitas pratinjau dapat membantu anda meninjau pengetahuan sebelumnya, memperoleh kosakata yang dibutuhkan, dan menetapkan langkah pembelajaran baru. Kegiatan tindak lanjut dirancang untuk membantu siswa memperluas, menampilkan, menerapkan, dan meperluas pengetahuan peserta didik.
- 5) Guru dapat menghentikan video untuk diskusi atau pertanyaan singkat selama video.
- 6) Penggunaan remote control, dapat memiliki fleksibelitas dalam hal gerakan dan presentasi.

- 7) Jangan lupa fitur advance frame, yang memungkinkan guru memajukan video setiap frame, hal ini adalah fitur yang sangat bermanfaat dan menunjukkan peristiwa secara menyeluruh. Guru harus berhati-hati saat memilih dan menetapkan media untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas dan pilihan media yang tepat akan meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat memikat siswa untuk belajar.²⁴

d. Kelebihan dan Kekurangan Video

Adapun kelebihan video sebagai berikut:

- 1) Mampu mengintegrasikan berbagai elemen media seperti teks, audio, dan gambar ke dalam satu platform berbasis daring guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.
- 2) Mampu memberikan stimulus pembelajaran yang efektif kepada peserta didik melalui penyajian animasi yang menarik, sehingga meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan dalam proses belajar.
- 3) Mampu memfokuskan perhatian peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga pesan atau materi yang disampaikan dapat diterima secara lebih efisien dan efektif.

²⁴ Hamzah Pagarra dkk.. *Media Pembelajaran* (Badan Penerbit UNM, 2022). hlm. 73.

Sedangkan kekurangan video sebagai berikut:

- 1) Video Scribe memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas, karena tidak dapat sepenuhnya digunakan secara luring (offline) dalam proses perancangan video pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak ini memerlukan koneksi internet, yang berpotensi menimbulkan persepsi bahwa media ini kurang ekonomis. Namun, setelah proses produksi selesai dan video diekspor dalam format final, hasilnya dapat digunakan tanpa koneksi internet.
- 2) Sebagai media pembelajaran berbasis perangkat lunak otomatisasi, VideoScribe berperan sebagai alat bantu dalam mengatasi keterbatasan kemampuan pengguna dalam merancang media pembelajaran visual secara manual.²⁵

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan afektif individu yang tercermin dalam rasa ketertarikan atau kesenangan terhadap suatu objek, kegiatan, atau bidang tertentu tanpa adanya dorongan eksternal yang memaksa. Secara fundamental, minat mencerminkan adanya keterkaitan positif antara individu dan objek di luar dirinya. Manifestasi minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan preferensi di mana seseorang menunjukkan

²⁵ Suryani, Setiawan, dan Putria, *Media pembelajaran Inovatif dan Penegembangannya*, 84–85.

ketertarikan yang lebih besar terhadap suatu hal dibandingkan dengan hal lainnya serta melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas yang relevan dengan objek minat tersebut.

Minat dapat dicirikan sebagai fenomena subjektif yang terkait erat dengan sikap individu. Interaksi antara minat dan sikap berfungsi sebagai elemen dasar untuk pengembangan keyakinan yang merugikan, sementara minat juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Kehadiran minat yang kuat dapat memotivasi individu yang giat untuk terlibat dalam komitmen yang telah mengumpulkan perhatian orang lain.

Minat belajar merupakan elemen yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan, dan hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar adalah salah satu elemen motivasi yang muncul sebagai hasil dari hubungan serta partisipasi pelajar dalam melakukan kegiatan belajar.²⁶

Belajar merupakan suatu proses internal yang dialami oleh setiap individu, yang menghasilkan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, serta sikap. Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai suatu mekanisme di mana perilaku

²⁶ Muhammad Furqon, *Minat Belajar* (Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), hlm. 5–7.

individu muncul atau mengalami modifikasi melalui proses latihan dan pengalaman yang berkesinambungan.

Proses pendidikan merupakan suatu interaksi dinamis yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, di mana komunikasi memainkan peran sentral sebagai sarana pertukaran informasi, pemahaman, dan pembentukan makna. Interaksi ini idealnya bersifat timbal balik dan dialogis, mencerminkan bentuk komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya umpan balik dua arah. Komunikasi yang efektif ditandai oleh kemampuan pendidik dalam menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga informasi dapat diasimilasi secara optimal. Dalam konteks tersebut, minat belajar yang tinggi dari peserta didik menjadi faktor penting yang mendorong kemauan kuat untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Semakin besar minat belajar, semakin besar pula potensi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan secara menyeluruh.²⁷

b. Teori Belajar Kognitivisme

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menerima atau menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran. Teori belajar menurut Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak membangun secara aktif dunia

²⁷ Lusi Marleni, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa,” *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 7–10.

kognitifnya, yang artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan kedalam pikiran mereka yang berasal dari lingkungan tetapi di prses melalui serangkaian tahap pemikiran bayi hingga tumbuh dewasa. Tahap perkembangan kognitif anak menurut Jean Piaget yaitu tahap sensorimotorik pada usia 0-2 tahun yang ditandai dengan kemajuan pusat kemampuan bayi mengorganisasikan sensasi melalui gerakan, tahap praoperasional pada usia 2-7 tahun yang ditandai oleh anak telah mampu menggunakan Bahasa dalam mengembangkan konsepnya, tahap operasional konkret pada usia 7-11 tahun yang ditandai dengan anak sudah mengembangkan pikiran secara logis, dan tahap operasional formal pada usia 11-15 tahun yang ditandai dengan anak sudah mampu berpikir secara abstrak.²⁸

Teori Jean Piaget ini relevan dengan teori kognitif karena membahas tentang minat belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, terutama karena teori Jean Piaget memberikan landasan menekankan pentingnya pengolahan informasi secara aktif oleh siswa melalui media pembelajaran berbasis video yang sangat mendukung proses belajar kognitif. Media pembelajaran berbasis video membantu membuat konsep IPA yang abstrak menjadi konkret, sehingga

²⁸ Fauzan dk., *MICROTEACHING DI SD/ MI*, Pertama (Kencana 2020).

siswa lebih mudah memahami materi, teori ini menjelaskan peran media pembelajaran berbasis video dalam proses mental siswa saat memahami dan menyimpan informasi karena siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, pemahaman siswa terhadap IPA akan lebih optimal apabila disampaikan melalui pendekatan konkret sesuai dengan tahap berpikir siswa. Dengan demikian teori ini menjadi dasar dalam merancang pembelajaran dan menganalisis minat belajar kognitif siswa.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor ini mencakup kondisi psikologis siswa, seperti perhatian yang muncul sebagai akibat dari dorongan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu ini perlu dirangsang secara terus-menerus agar siswa senantiasa menunjukkan perhatian yang konsisten terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang turut memengaruhi minat belajar, di antaranya adalah lingkungan sekolah dan keluarga. Dalam konteks pendidikan formal, guru memegang peran strategis

sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran. Tugas guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga mendidik siswa agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan potensi kemanusiaannya, melalui pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan.

d. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Minat dapat didefinisikan sebagai keadaan kognitif di mana seorang individu menunjukkan ketertarikan dengan subjek tertentu, ditandai dengan keinginan bersamaan untuk memperoleh pengetahuan dan lebih lanjut memperkuat pemahaman itu. Munculnya minat didasarkan pada fokus mendalam yang diarahkan pada suatu objek, dan konsentrasi ini menimbulkan aspirasi untuk memahami, mengasimilasi, dan memvalidasi informasi tambahan. Fenomena ini menggambarkan bahwa dalam ranah minat, tidak hanya ada komponen perhatian tetapi juga motivasi intrinsik untuk terlibat dengan salah satu titik fokus minat.²⁹

Menurut Ahmad Susanto, minat belajar memiliki beberapa karakteristik penting yang mencerminkan keterkaitannya dengan perkembangan individu dan konteks lingkungan. Ciri-ciri tersebut antara lain:

²⁹ Hidayati, *Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 102.

1) Berkembang Seiring Perkembangan Fisik dan Mental

Minat individu mengalami perubahan sejalan dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental. Setiap tahap perkembangan dapat memunculkan minat baru, tergantung pada kebutuhan dan kondisi psikologis yang menyertainya.

2) Dipengaruhi oleh Aktivitas Belajar

Minat sangat bergantung pada keterlibatan dalam kegiatan belajar. Kesiapan untuk belajar menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mendorong timbulnya minat, karena ketika seseorang merasa siap, ia cenderung lebih terbuka terhadap pengalaman belajar yang baru.

3) Tergantung pada Ketersediaan Kesempatan Belajar

Minat dapat tumbuh dan berkembang apabila individu memiliki akses dan kesempatan yang memadai untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang bermakna.

4) Terbentuk dalam Konteks Budaya

Minat tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk oleh nilai, norma, dan ekspektasi sosial-budaya di mana individu tersebut berada. Lingkungan budaya memainkan peran penting dalam menentukan arah dan objek minat seseorang.

5) Mengandung Dimensi Emosional

Minat berkaitan erat dengan perasaan. Jika suatu objek atau aktivitas dipersepsi sebagai bernilai dan bermakna secara

emosional, maka akan timbul perasaan senang yang dapat mengarah pada terbentuknya minat yang kuat terhadap hal tersebut.³⁰

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang kajian yang bersifat integratif, yang mencakup sejumlah disiplin ilmu dasar seperti fisika, biologi, dan kimia. IPA dibangun berdasarkan temuan-temuan ilmiah yang telah diverifikasi oleh para ilmuwan terdahulu, serta hasil observasi terhadap berbagai fenomena alam yang terjadi secara empiris. Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal, IPA dirancang untuk merepresentasikan muatan materi dari ketiga cabang ilmu alam tersebut, dengan tujuan mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep ilmiah serta keterampilan berpikir kritis dan analitis terhadap gejala-gejala alam di sekitarnya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu proses eksploratif yang bertujuan untuk memahami berbagai aspek yang terdapat di lingkungan sekitar, termasuk tubuh manusia itu sendiri. Melalui pembelajaran IPA, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis terkait fenomena alam, serta mencari jawaban atas pertanyaan

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

“mengapa” dan “bagaimana” berbagai peristiwa terjadi, baik yang bersifat kasatmata maupun yang tidak dapat dilihat secara langsung.³¹

IPA tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga sebagai wahana pengembangan keterampilan ilmiah, seperti mengamati, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, pembelajaran IPA menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna, sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk mengambil keputusan rasional dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka di masa mendatang.³²

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah di pelajarinya. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur.³³

³¹ Cece Sutia dan Dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan, 2022), hlm. 1–2.

³² Nugroho, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kualitas Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 88.

³³ Siti Zubaidah, Universitas Negeri Malang, dan Umie Lestari, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI TERBIMBING DENGAN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP Hosnul Khotimah , Siti Zubaidah , dan Umie Lestari Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman lan,” no. January 2015 (2018), hlm. 8–10.

b. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan himpunan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan berfokus pada gejala serta fenomena yang terjadi di alam semesta. Perkembangan IPA tidak hanya ditandai oleh akumulasi data empiris, tetapi juga oleh penerapan metode ilmiah yang ketat, yang mencerminkan kesinambungan proses penyelidikan ilmiah. Dalam proses ini, komunitas ilmiah menjunjung tinggi seperangkat nilai, sikap, dan disposisi ilmiah seperti kejujuran, ketekunan, dan sikap terbuka terhadap bukti baru.

Sebagai suatu disiplin, IPA memiliki tujuan fundamental untuk menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu manusia terhadap alam dan seluruh komponennya. Melalui pendekatan yang sistematis dan eksploratif, IPA mendorong peningkatan kecerdasan intelektual dan pemahaman mendalam terhadap kompleksitas dan keajaiban alam yang tak terbatas.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Sebagai acuan penelitian tentang minat belajar dan penerapan media pembelajaran berbasis video, penelitian menggunakan terlebih dahulu yaitu:

³⁴ Santosa, *Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Erlangga, 2019) hlm., 34.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian, Depi Prihamdani, dan Euis Winarsi (2021) berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis video memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hasil analisis data menggunakan uji N-gain menunjukkan bahwa pada aspek perasaan senang diperoleh skor N-gain sebesar 0,61, dan pada aspek perhatian siswa sebesar 0,69. Secara keseluruhan, rata-rata N-gain untuk seluruh aspek minat belajar mencapai 0,64, yang dikategorikan dalam tingkat peningkatan sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media video interaktif mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar.³⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ikha Nur Jannah, Dwi Prasetyawati, Diah Harianti, dan Singgih Adhi Prasetyo (2020) berjudul “Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD” menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPA secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data pada tema 7 subtema 3

³⁵ Sri Wulan Anggraeni et al., “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar [Development of Video-Based Interactive Learning Multimedia to Increase Learning Interest of Elementary School Students],” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021), hlm.52–55.

dengan materi kalor, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan multimedia dengan yang tidak. Dengan demikian, penggunaan multimedia dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN Lamper Tengah 02 Semarang, serta memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan.³⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anjani, Eka Fitriana, dan Suhardianto (2021) berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Pannara Kota Makassar” menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari α ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran

³⁶ Nur Jannah, “Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD,” hlm. 54–59.

berbasis multimedia terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Pannara, Kota Makassar.³⁷

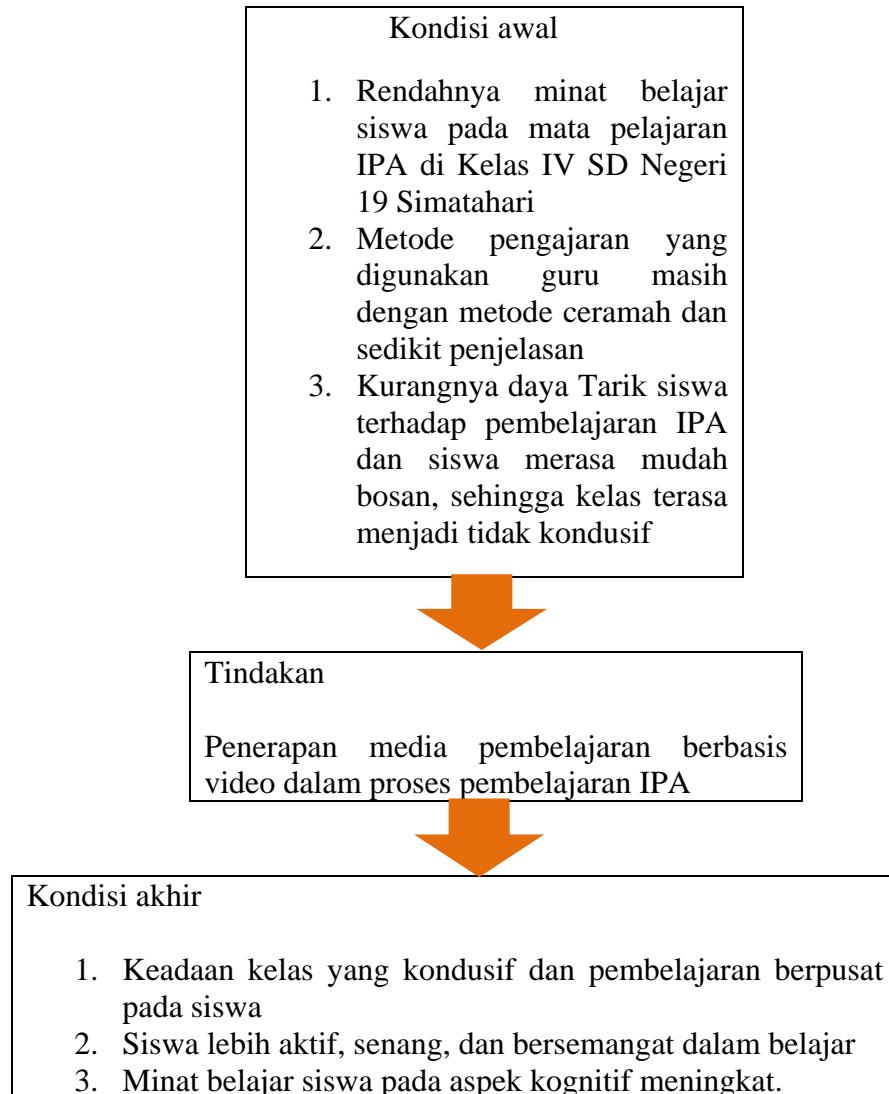
C. Hipotesis tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan serta kerangka berpikir yang telah dirumuskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari."

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi empiris di lapangan yang menunjukkan rendahnya minat belajar serta kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 19 Simatahari, peneliti terdorong untuk mencari solusi yang relevan dan aplikatif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dipilih adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis video, yang dinilai efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi, khususnya pada topik bagian-bagian tumbuhan.

³⁷ Anjani, Eka Fitriana, dan Suhardinto, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Pannara Kota Makassar," *Jurnal Mercusuar* 2 (2021), hlm. 132–35.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Melalui penerapan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran, diharapkan terjadi peningkatan minat belajar secara signifikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan studi ini untuk menguji efektivitas media tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan merujuk pada kerangka berpikir yang telah ditetapkan sebelumnya.

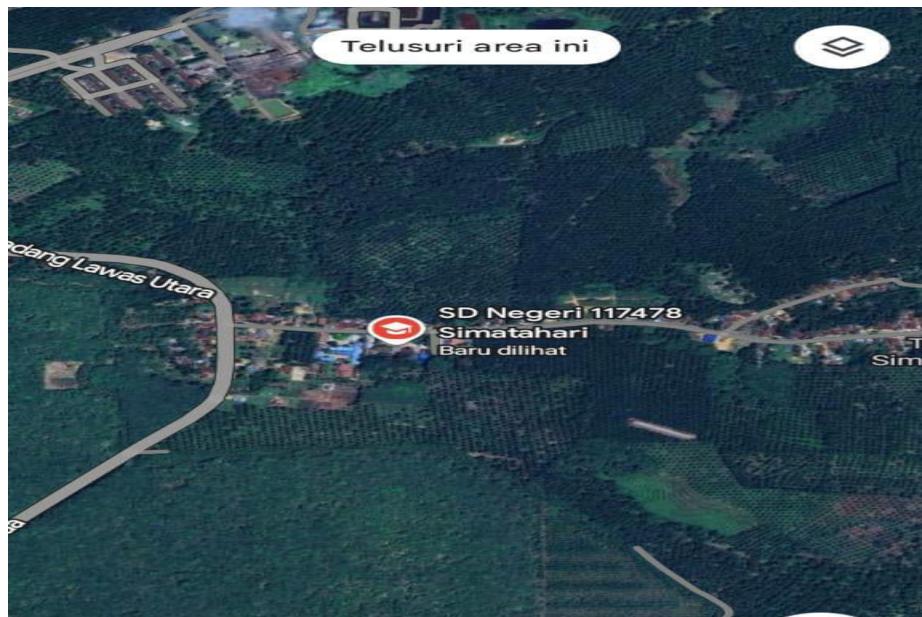
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Alamat SD Negeri 19 Simatahari terletak di Jl. Raya Padangri Simatahari, Simatahari, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang strategis dan penerapan media pembelajaran berbasis video masih belum diterapkan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 19 Simatahari.



Gambar 3.1

Peta SD Negeri 19 Simatahari

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatra Utara. Waktu Penelitian ini dari bulan April – Mei 2025.

B. Jenis Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin.³⁸ sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu proses pembelajaran di kelas yang menyajikan permasalahan yang bersiklus.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui siklus tindakan yang sistematis. PTK terdiri dari beberapa langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

³⁸ Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 17.

Penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan suatu penelitian yang mengangkat permasalahan nyata yang dihadapi guru dalam bidang tersebut. PTK merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis oleh berbagai peneliti, mulai dari pembuatan rencana untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilaksanakannya, hingga evaluasi perilaku aktual dikelas dalam bentuk kegiatan belajar mengajar.

Di sisi lain, pemberlakuan PTK juga mencakup pada tujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru dan peneliti guru itu sendiri. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat perlu di lakukan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan memilah berbagai masalah yang sering kali muncul dalam proses pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan Subjek dalam penelitian ini ialah siswa di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Tahun ajaran 2025 yang berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki – laki dan 11 orang siswa perempuan. Adapun mata pelajaran yang diteliti ialah ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media pembelajaran pada materi bagian – bagian tumbuhan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	10	11	21

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelas IV
SD Negeri 19 Simatahari

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Pembuatan lembar angket bertujuan untuk melihat perkembangan minat belajar siswa. Dengan membandingkan hasil angket sebelum dan sesudah penerapan multimedia, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar.

2. Pedoman observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatra Utara.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi, pendapat, atau keterangan terkait proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Adapun yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah gurukelas IV salah satu siswa kelas IV SD Negeri 19 Simatahari.

4. Studi Dokumen

Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

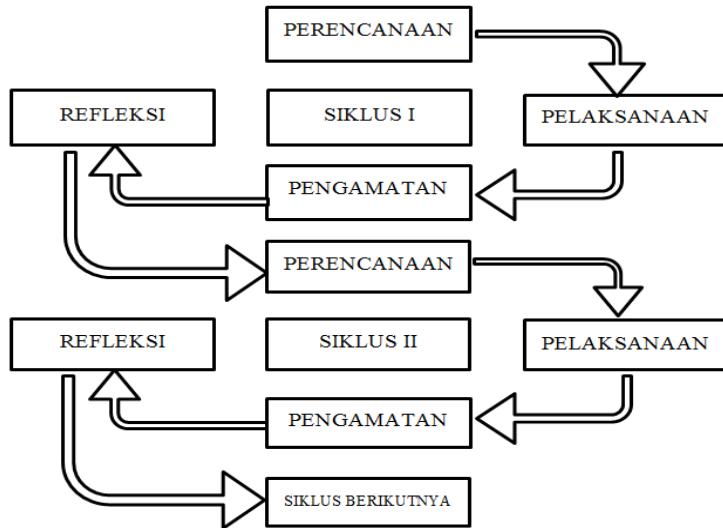
Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian di SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menyempurnakan hasil penelitian. Penelitian dirancang dalam II siklus sesuai prosedur penelitian model Kurt Lewin. Adapun setiap siklus dilakukan dalam II kali pertemuan, rencana ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian melanjutkan ke siklus II jika hasil tidak tercapai di siklus I.³⁹

PTK terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (acting)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (reflecting)

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:

³⁹ Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 21-25 .



Gambar 3.3
Skema Kurt Lewin

Gambar skema kurt lewin merupakan pengembangan dari PTK yang dikemukakan oleh kurt lewin. Perbedaannya hanya terletak pada tindakan dan pengamatan yang diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga kedua kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan pengamatan. Contohnya jika siklus I hasilnya belum sesuai harapan maka peneliti dapat melanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan model PTK yang ditunjukkan di atas, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Jika hasil dari siklus I tidak berhasil, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar didalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah

memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan menggunakan media video, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menyusun pembelajaran dengan tujuan mencapai pembelajaran yang baik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 19 Simatahari.
- b) Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk mengetahui kondisi dan karakteristik siswa.

- c) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV untuk mengetahui permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- d) Menyusun modul ajar dan mempersiapkan media pembelajaran berbasis video.
- e) Mempersiapkan bahan materi, sarana dan media yang akan digunakan.
- f) Membuat lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengetahui perkembangan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media video untuk pemahaman siswa pada materi bagian – bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebagai berikut :

- a) Pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam.
 - 2) Guru menanyakan kabar.
 - 3) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - 4) Kemudian berdoa Bersama yang dipimpin oleh salah satu dari siswa.
 - 5) Memberikan ice breaking.

6) Mengkondisikan ruangan dan siswa agar siap untuk belajar.

b) Kegiatan inti

1) Guru menjelaskan materi sebagai pengantar.

2) Siswa diminta mengamati video pembelajaran berbais video yang ditampilkan guru tentang bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan proyektor.

3) Guru membentuk kelompok diskusi belajar.

4) Guru memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk diskusi setiap kelompok.

5) Guru menejaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru kepada setiap kelompok untuk didiskusi Bersama-sama.

6) Guru mengajak siswa agar memahami dan menguasai bahan yang diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka.

7) Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan secara Bersama atau berkelompok LKPD atau materi yang diberikan kepada masing-masing kelompok.

c) Penutup

1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum pembelajaran ditutup.

- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
- 3) Guru dan siswa sama-sama mengulangi materi pelajaran.
- 4) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- 5) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

3) Observasi (pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan guna untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

4) Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

- 1) Perencanaan
 - a) Menyusun rancangan pembelajaran melalui media video.
 - b) Mempersiapkan modul ajar dengan materi bagian-bagian tumbuhan.

- c) Mempersiapkan bahan/materi tentang bagian-bagian tumbuhan yaitu dengan menggunakan media video.
 - d) Menyiapkan lembar observasi media video.
 - e) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa
 - f) Menyiapkan angket
- 2) Tindakan
- Pada tahap ini penelitian meliputi perancangan pembelajaran dengan mempersiapkan laptop dan proyektor untuk menampilkan media pembelajaran berbasis video terkait materi bagian-bagian tumbuhan sesuai panduan modul ajar yang telah disusun, serta melakukan observasi untuk memproleh informasi.
- 3) Observasi
- Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.
- 4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh dari lembar observasi, kemudian melakukan refleksi dengan menilai proses pembelajaran yang telah berlangsung.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa. Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut:

1. Setiap pernyataan angket diberi 5 skor disetiap maka dari itu skor disetiap angket dikali dengan jumlah butir pernyataan angket.
2. Untuk mencari nilai angket minat belajar siswa dengan cara skor yang diperoleh dibagi dengan skor dikali dengan kriteria minat belajar paling tinggi maka didapatkan rumus sebagai berikut:

$$AMB = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksima}} \times 100$$

3. Untuk mencari nilai lembar observasi minat belajar siswa yaitu dengan cara lembar minat siswa di jumlahkan dengan skor yang diperoleh dikali dengan skor maksimal lalu di bagi dengan jumlah pernyataan angket maka di dapatkan rumus sebagai berikut:

$$LMB = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah pernyataan angket}} \times 100$$

4. Untuk mencari rata- rata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar dengan menjumlahkan data perolehan angket minat

belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa di bagi dengan jumlah data maka di dapatkan rumus sebagai berikut:

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat belajar siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa.⁴⁰

5. Mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus di adaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa disetiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka di dapatkan rumus sebagai berikut:

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

Keterangan:

RMBS = rerata minat belajar siswa secara klasikal

$\sum MBS$ = Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan

n = Jumlah siswa

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa di adaptasi dari Suharnisi Arikunto dan Cepi Safaruddin Abdul Jabar dengan mencari rentang bilangan dengan memngurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa maka diperoleh rentang

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.

bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga di karenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 21.⁴¹

Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut:

No	Rentang	Kriteria
1.	86.00 – 100.00	Sangat tinggi
2.	71.00 – 85. 00	Tinggi
3.	56.00 – 70.00	Cukup
4.	≤ 55.00	Rendah

Tabel 3.3

Kriteria Minat Belajar Siswa⁴²

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Cepi Safarudin, dan Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 35.

⁴² Purwanto N, *Jurnal Pendidikan* (2010), hlm 13-15

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Data Pra Siklus

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 19 Simatahari di kelas IV dengan siswa yang berjumlah 21 orang, 10 siswa laki-laki dan 11 perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu lembar angket dan lembar observasi yang telah valid. Validasi instrument dilakukan dengan memberikan lembar angket terlebih dahulu ke kelas IV, setelah itu akan dilakukan validasi angket. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuhan untuk mengetahui valid atau tidak validnya lembar angket yang akan digunakan, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video di kelas IV sebagai objek yang akan diteliti.

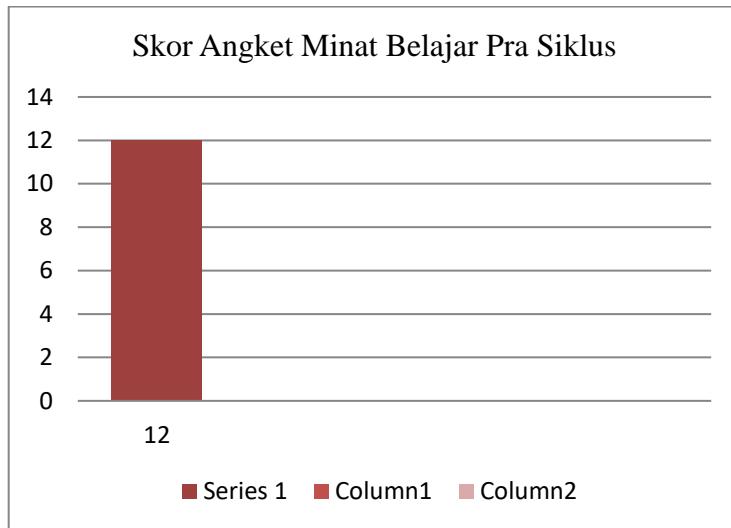
Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui minat belajar IPA di kelas IV, lembar angket diberikan kepada wali kelas IV untuk dibagikan dan dikerjakan siswa guru memeriksa dan memberikan nilai, sehingga dapat diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam mengisi lembar angket. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dibawah 70 penyebab ketidak pahaman mereka karena pembelajaran kurang menarik dan membosankan serta jarang menggunakan media pembelajaran yang relevan.

Sehingga diberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang

membuat siswa menjadi lebih tertarik saat mengikuti proses pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis video. Sebab media ini memberikan pesan melalui media pembelajaran berbasis video yang dapat menjadikan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret setelah siswa menyaksikan dan menyimak video pembelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu kelas menjadi kondusif karena focus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas IV sebelum diberikan tindakan. Pra siklus dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas IV, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan siswa bermain sendiri.

Ada siswa yang bermain dengan alat tulisnya, ada yang mengkhayal dan ada pula siswa yang bermain dengan temannya. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari diagram batang berikut ini:



Gambar 4.1 Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus

2. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil data tahap pra siklus di atas, di peroleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari masih berjalan secara konvesional dengan keterbatasan media yang digunakan akibatnya, minat belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pada siklus I di rencanakan tindakan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis video sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan minat belajar siswa, khusnya pada materi bagian-bagian tumbuhan.

1. Siklus I pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan tindakan yang sudah dirancang sesuai modul ajar.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan modul ajar pada materi bagian-bagian tumbuhan.
- 2) Menyiapkan laptop, proyektor untuk menampilkan media pembelajaran berbasis video.
- 3) Peneliti mensimulasikan media pembelajaran berbasis video kepada guru kelas dan memberitahukan mengenai hal-hal yang dilakukan ketika menggunakan media tersebut.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I di laksanakan dua kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2×35 menit sehingga waktu yang di perlukan untuk siklus I sebanyak dua kali. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah di rencanakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV.

1) Pendahuluan

- a) Pada awal pembelajaran guru memulai dengan berdoa Bersama.
- b) Guru melakukan ice breaking.
- c) Memeriksa sampah di sekitar dan merapikan meja dan kursi.
- d) Guru memberikan pertanyaan pemanik kepada siswa tentang materi yang di sampaikan.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Siswa berantusias menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menampilkan media pembelajaran berbasis video pada materi tentang bagian-bagian tumbuhan serta selesai menyaksikan video yang di tampilkan guru bertanya kepada siswa yang belum paham untuk bertanya. Kegiatan guru dan siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2
Guru menampilkan materi siklus I pertemuan I

- b) Guru mengarahkan siswa untuk mendengar dan melihat penjelasan guru yang di sampaikan didalam kelas masing-masing. Siswa memperhatikan kegiatan yang ditampilkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

- c) Guru membagikan lembar kerja dan meminta siswa untuk menentukan peran masing-masing pada bagian-bagian tumbuhan dan mengumpulkan hasil kerja dan guru memberikan dilembar hasil kerja siswa.
- d) Guru meminta peserta didik untuk kembali memperhatikan LKPD dan memberikan contoh bagian-bagian tumbuhan selain dari yang sudah di kerjakan. Gunakan hasil kerja peserta didik sebagai contoh dan pembahasan bersama. Respon siswa bagus dalam mencari contoh lain dari bagian-bagian tumbuhan.

3) Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru menyempurnakan kesimpulan pada pembelajaran hari ini.
- b) Guru memngingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran dirumah.
- c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

2. Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II

- 1) Mempersiapkan modul ajar pada materi bagian-bagian tumbuhan.

- 2) Media pembelajaran berbasis video yang ditampilkan tentang bagian-bagian tumbuhan.
- 3) Menyiapkan angket dan lembar observasi

b. Kegiatan Tindakan

Pada kegiatan penelitian ini tindakan dilakukan pada proses pembelajaran yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Mulai dengan berdoa.
 - b) Memeriksa kehadiran.
 - c) Guru melakukan ice breaking kepada siswa.
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan media pembelajaran berbasis video dan memberi contoh bagian tumbuhan yang ada disekitar serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II

- b) Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dan menyampaikan serta mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD bagian-bagian tumbuhan. Siswa memberikan respon yang baik dengan mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:
- c) Guru membagikan lembar kerja dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tentang menentukan bagian-bagian tumbuhan dengan penuh antusias siswa mengerjakannya.

Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing kegiatan diskusi, “Apa saja contoh bagian -bagian tumbuhan yang ada disekitar kita? ”. Siswa menjawab dengan penuh

sepengatahuan mereka dan guru meluruskan kembali terkait pertanyaan tersebut.

d) Guru memberikan lembar angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang telah disampaikan kemudian lembar angket peserta didik dikumpul oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

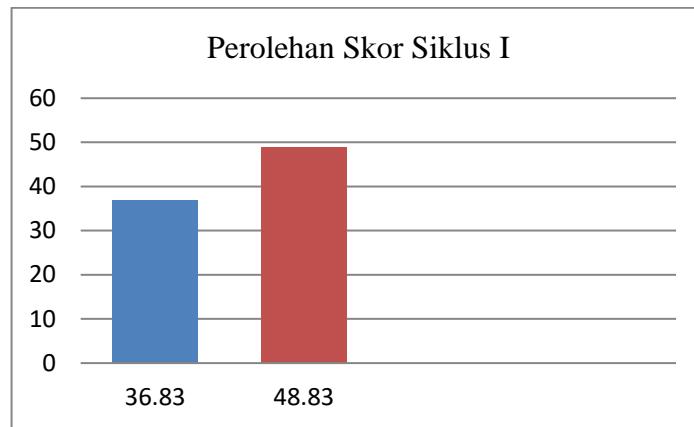
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan guru menyepurnakan kesimpulan pembelajaran hari ini.
- b) Diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Observasi

a. Observasi siswa

Dalam observasi siswa yang diamati adalah aminat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Terutama saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis video. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa yang dimaksud hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada siklus II. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain itu peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun

perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dapat dilihat pada gambar:



Gambar 4.4 Perolehan Skor Siklus I

Gambar 4.4 menyajikan data perolehan skor minat belajar siswa pada siklus I penelitian yang dilakukan di SD Negeri 19 Simatahari. Data ini diperoleh melalui pengukuran menggunakan angket dan lembar observasi yang dilaksanakan setelah penerapan media pembelajaran berbasis video. Gambar ini mencerminkan peningkatan minat belajar siswa yang diukur dalam dua aspek, yaitu skor angket dan observasi.

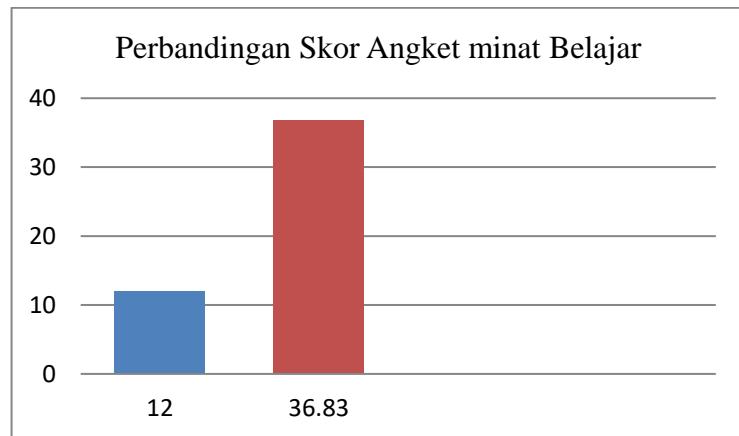
Dari hasil skor terlihat bahwa siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengalami peningkatan minat belajar. Pada siklus I, rata-rata minat belajar siswa diukur dengan skor angket sebesar 48,83, yang menunjukkan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa setelah tindakan penerapan media pembelajaran berbasis video, siswa mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih baik terhadap pelajaran IPA.

Di sisi lain, lembar observasi yang mencatat partisipasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran juga memberikan hasil positif. Dengan skor observasi yang menunjukkan peningkatan, dapat diindikasikan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Ini menandakan bahwa media pembelajaran berbasis video berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan interaksi mereka dalam kelas.

Peningkatan ini sangat penting karena menunjukkan efektivitas penerapan media berbasis video dalam konteks pembelajaran IPA. Melalui media ini, siswa tidak hanya mendapatkan penjelasan secara teoritis, tetapi juga dapat melihat visualisasi yang membantu mereka memahami konsep-konsep yang lebih abstrak. Dengan demikian, penggunaan media video tidak hanya bermanfaat untuk menarik minat belajar, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Gambar 4.4 menjadi bukti empiris bahwa penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti media berbasis video, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Data ini memberikan gambaran awal yang optimis bagi guru dan pendidik lainnya untuk mempertimbangkan penggunaan media serupa dalam pembelajaran mereka, guna meningkatkan keterlibatan dan minat siswa di kelas.

Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I:



Gambar 4.5 Perbandingan Skor Angket minat Belajar

Gambar 4.5 menyajikan data perbandingan skor angket minat belajar siswa antara pra-siklus dan siklus I dalam penelitian mengenai penerapan media pembelajaran berbasis video di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Gambar ini memberikan gambaran visual tentang perubahan minat belajar siswa sebelum dan setelah tindakan penelitian.

Rata-rata skor minat belajar siswa pada pra-siklus adalah 36,83, yang termasuk dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan media video, siswa cenderung tidak memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran IPA. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang lebih berfokus pada ceramah dan kurangnya interaksi serta penggunaan media yang menarik.

Setelah penerapan media pembelajaran berbasis video, rata-rata skor minat belajar siswa meningkat menjadi 48,83, yang berada dalam kategori sedang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan media interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa untuk belajar.

Peningkatan skor ini sangat penting karena menunjukkan efektivitas penerapan media berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya visualisasi dan elemen interaktif dalam media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran.

Gambar 4.5 berfungsi sebagai alat evaluasi yang jelas, yang memungkinkan guru dan pendidik lainnya untuk melihat dampak dari metode pengajaran yang baru. Dengan perbandingan yang jelas antara pra-siklus dan siklus I, para pendidik dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan penggunaan media berbasis video atau mengembangkan strategi pembelajaran lain yang lebih inovatif.

Secara keseluruhan, Gambar 4.5 memberikan bukti empiris bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan, khususnya media

pembelajaran berbasis video, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

b. Observasi Guru

Setelah melaksanakan observasi siswa pada pertemuan kedua, guru melakukan analisis mendalam terhadap keterlibatan dan respons siswa selama proses pembelajaran. Guru mencatat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat dan perhatian yang signifikan saat media pembelajaran berbasis video ditampilkan. Banyak siswa terlihat aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, mengindikasikan bahwa mereka lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran. Ekspresi positif, seperti senyuman dan gelak tawa, juga terlihat selama sesi, yang menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru mengamati bahwa kemampuan presentasi siswa meningkat, dengan banyak dari mereka yang mampu menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri. Hasil observasi ini memberikan umpan balik yang berharga bagi guru untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan dalam siklus berikutnya, sehingga dapat terus meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

4. Refleksi

Setelah pertemuan kedua di siklus I, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Refleksi ini juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pada siklus I dan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pada siklus II.

No	Hasil Refleksi	Rekomendasi
1.	Siswa kurang aktif bertanya dan berdiskusi.	Menerapkan lebih banyak pertanyaan terbuka dan diskusi kelompok.
2.	Media video tidak menarik perhatian semua siswa.	Memilih video yang lebih interaktif dan relevan.
3.	Waktu untuk diskusi kelompok tidak mencukupi.	Menambah waktu alokasi untuk diskusi dan presentasi.
4.	Penjelasan guru terlalu cepat dan sulit dipahami.	Mengatur tempo penjelasan agar lebih lambat dan jelas.
5.	Kurangnya umpan balik setelah diskusi.	Memberikan umpan balik langsung setelah presentasi.

Tabel 4.1
Hasil Refleksi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

C. Pelaksanaan Pada Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada akhir siklus I, maka terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dalam proses hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, maka pada siklus II ini akan dilakukan tindakan berupa pelaksanaan siklus II untuk meningkatkan hasil dari proses pembelajaran.

1.Siklus II pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan I penelitian ini melengkapi kekurangan pada siklus I pertemuan II yaitu dengan.

- 1) Mempersiapkan modul ajar dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka belajar. Materi yang digunakan adalah bagian-bagian tumbuhan.
- 2) Menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

b. Tindakan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa Bersama.
 - b) Memeriksa kehadiran.
 - c) Melakukan ice breaking untuk menambah semangat dan konsentrasi siswa.
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menanyakan kembali mengenai materi sebelumnya dan menyampaikan bahwa selanjutnya siswa akan melakukan praktik sederhana tentang bagian-bagian tumbuhan. Guru menjelaskan materi pada hari ini kemudian, guru bertanya bahan dan alat praktik yang disampaikan guru apakah sudah dibawa. Siswa

memberikan respon yang baik dengan menjawab telah membawa bahan dan alat praktek. Kemudia guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok, siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.6
Guru Menampilkan media pembelajaran berbasis video pada siklus II pertemuan I

- b) Guru membagi lembar kerja kepada siswa dan guru membagi siswa kedalam kelompok yang akan mengamati praktek bagian-bagian tumbuhan dan menuliskan hasil yang diamati di LKPD yang telah diberikan guru. Kemudian guru mengajukan pertanyaan pada materi bagian-bagian tumbuhan kepada siswa yaitu bagian-bagian tumbuhan apa yang kalian amati saat praktek dan siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan. Kegiatan guru dan siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

- c) Mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan praktek bagian-bagian tumbuhan dan mencatat hasil diskusinya pada lembar kerja dan meminta perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan jawaban mereka secara bergantian.
- d) Guru meluruskan jawabannya serta menjelaskannya kepada siswa terhadap materi yang telah disampaikan kemudian lembar jawaban peserta didik dikumpul oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan esempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan percaya diri, dan guru meluruskan jawabannya dan menyampaikan bahwasanya praktek yang dilakukan adalah contoh sederhana bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan kertas spiral.
- b) Mengingatkan siswa untuk belajar dan mengulangi pelajaran dirumah.
- c) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

2. Siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II pertemuan II penelitian ini melengkapi kekurangan pada siklus II pertemuan I yaitu dengan.

- 1) Mempersiapkan modul ajar dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolahnya yaitu kurikulum merdeka belajar, materi yang digunakan adalah bagian-bagian tumbuhan.
- 2) Menyediakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 3) Lembar observasi dan lembar angket siswa pada setiap pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa sudah mencapai KKTP dengan nilai 70.

b. Tindakan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama.
- b) Memeriksa kehadiran.
- c) Melakukan ice breaking untuk menambah semangat dan konsentrasi siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menanyakan kembali mengenai materi sebelumnya dan menyaampikan bahwa selanjutnya guru akan menjelaskan materi pada hari ini. Kemudian guru bertanya

hal-hal yang belum dimengerti. Siswa memberikan respon yang baik dengan mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.7
Guru Menjelaskan Kegiatan Pada Siklus II Pertemuan II Materi Manfaat Bagian-Bagian Tumbuhan

- b) Guru membagi lembar kerja kepada siswa dan guru membagi siswa kedalam kelompok yang akan diberikan satu jenis peran dalam proses pembelajaran.
- c) Mengarahkan siswa untuk berdiskusi mengenai pertanyaan yang diberikan guru dan mencatat hasil diskusinya pada lembar kerja dan meminta perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan jawaban mereka secara bergantian.

3) Kegiatan Penutup

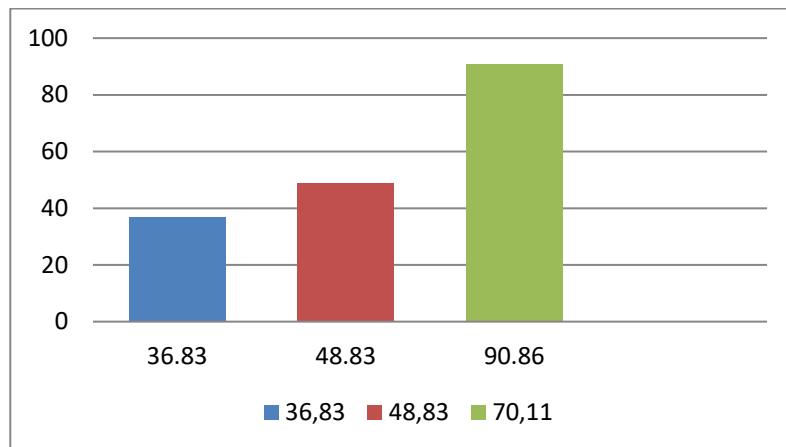
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dengan percaya diri, dan guru meluruskan jawaban.
- b) Mengingatkan siswa untuk belajar dan mengulangi pelajaran dirumah.
- c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Observasi

1) Observasi siswa

Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan media gambar observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Dalam siklus II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikan nya terhadap mata pelajaran IPA, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak siswa.

Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa. Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.8
Perolehan Skor Akhir Minat Belajar Siswa pada Siklus II

Gambar 4.8 menyajikan data perolehan skor akhir dari lembar observasi dan angket minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Gambar ini memberikan gambaran komprehensif tentang dampak penggunaan media video terhadap minat belajar siswa melalui dua alat pengukuran: lembar observasi dan angket.

Lembar observasi mencatat keterlibatan dan respon siswa selama proses pembelajaran. Skor yang diperoleh dari observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa, dengan kebanyakan siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap materi. Hal ini tercermin dari skor observasi yang mencakup aspek seperti keaktifan, perhatian, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

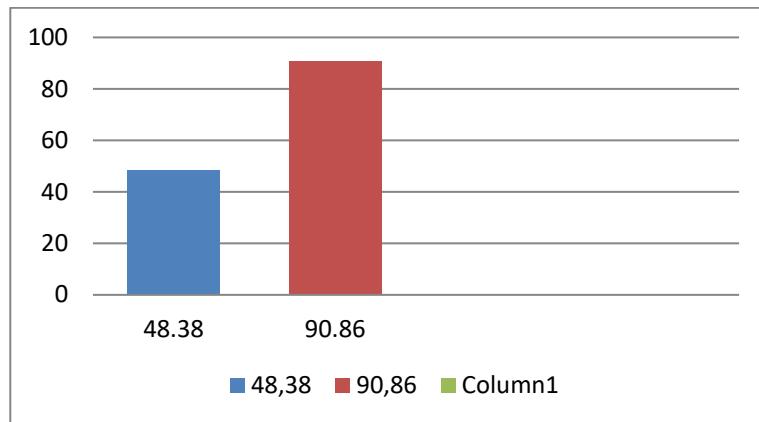
Angket yang diisi siswa berfungsi untuk mengukur persepsi mereka terhadap pembelajaran IPA setelah penggunaan media video. Skor angket yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang, lebih aktif bertanya, dan lebih termotivasi untuk belajar. Data ini menunjukkan adanya pergeseran dari minat belajar yang rendah ke kategori yang lebih baik setelah penerapan metode yang baru.

Rata-rata skor gabungan dari lembar observasi dan angket menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa yang sebelumnya berada dalam kategori rendah pada pra-siklus kini menunjukkan minat yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran IPA.

Gambar 4.8 menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Dengan visualisasi dan elemen interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks.

Gambar 4.8 menjadi bukti empiris bahwa penerapan media pembelajaran yang inovatif, seperti video, dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Data yang disajikan tidak hanya menunjukkan angka, tetapi juga mencerminkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Hal ini menjadi acuan bagi guru dan pendidik lainnya untuk terus mengembangkan

metode pengajaran yang menarik dan efektif, guna meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang.



Gambar 4.9
Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Siswa

Gambar 4.9 menunjukkan hasil observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah penerapan media pembelajaran berbasis video di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Gambar ini menyajikan data yang menggambarkan peningkatan minat belajar siswa dari kondisi pra-siklus hingga siklus II.

Sebelum penerapan media video (pra-siklus), rata-rata skor minat belajar siswa adalah 36,83, yang termasuk dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu tertarik atau bersemangat dalam pelajaran IPA.

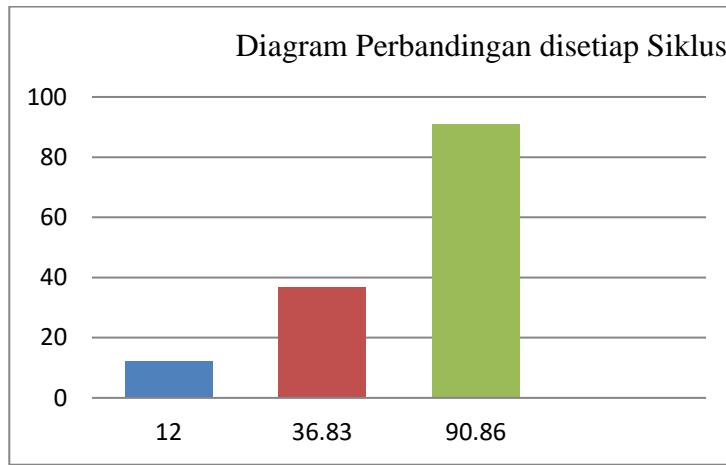
Setelah penerapan media video pada siklus I, rata-rata skor meningkat menjadi 48,83, yang masuk dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih baik terhadap pelajaran IPA.

Pada siklus II, rata-rata skor minat belajar siswa mencapai 90,86 yang berada dalam kategori tinggi. Ini menandakan bahwa penggunaan media video secara efektif berhasil meningkatkan minat belajar siswa, membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Gambar ini juga mencakup diagram batang yang membandingkan skor rata-rata pada setiap tahap (pra-siklus, siklus I, dan siklus II). Diagram ini memberikan gambaran visual yang jelas tentang peningkatan minat belajar siswa seiring dengan penerapan metode pembelajaran yang baru.

Peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan adanya visualisasi dan interaksi dalam media video, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit.

Gambar 4.9 menjadi bukti empiris bahwa penggunaan media video dalam pengajaran IPA efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini memberikan inspirasi bagi guru dan pendidik lainnya untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.



Gambar 4.10
Diagram Batang Perbandingan Skor Rata-Rata Minat Belajar Siswa per Siklus

Gambar 4.10 dalam penelitian ini adalah sebuah diagram batang yang menyajikan perbandingan skor rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di setiap siklus penelitian. Diagram ini secara visual menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa secara bertahap, mulai dari kondisi awal (pra siklus) hingga siklus I dan siklus II setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis video.

Pada tahap awal sebelum adanya tindakan, minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 36,83. Angka ini menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dan tidak terlalu tertarik pada pembelajaran IPA yang didominasi oleh metode ceramah.

Setelah penerapan media pembelajaran berbasis video pada siklus pertama, terjadi peningkatan minat belajar siswa ke kategori sedang. Skor rata-rata yang dicapai adalah **48,83**. Peningkatan ini

mengindikasikan bahwa penggunaan video mulai berhasil menarik perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dari siklus sebelumnya, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai kategori tinggi. Skor rata-rata yang diperoleh pada tahap ini adalah 90,86. Angka ini menegaskan bahwa penerapan media video yang lebih interaktif dan relevan sangat efektif dalam menumbuhkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa.

Secara keseluruhan, Gambar 4.10 berfungsi sebagai bukti empiris yang kuat mengenai keberhasilan penelitian. Diagram ini dengan jelas mengilustrasikan tren positif dan peningkatan yang konsisten pada minat belajar siswa, membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi rendahnya minat belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari

2) Observasi guru

Dalam siklus II peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru sama halnya yang dilakukan peneliti pada siklus I. pada siklus II guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus I. Dengan menggunakan media gambar ini siswa lebih bersemangat dalam

mengikuti pembelajaran dan siswa juga lebih aktif serta terlibat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah beberapa tahap perencanaan, penerapan dan juga observasi guru dan siswa dan serta hasil yang telah dilakukan kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa. Yang ditandai dengan nilai hasil belajar siswa sudah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) siswa. Sehingga tindakan yang telah dilakukan dapat diberhentikan pada siklus ini karena telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan dari seluruh siswa telah memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

D. Pembahasan

Penerapan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran IPA memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar kognitif siswa. Media ini menggabungkan unsur-unsur video dan animasi yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik, sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami konsepsi-konsep yang bersifat abstrak. Dengan adanya visualisasi yang jelas, proses belajar menjadi lebih nyata, lenih interaktif, dan mempercepat kemampuan siswa dalam menyerap informasi.

Kemampuan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar kognitif siswa juga terbukti melalui hasil penelitian pembelajaran pada materi bagian-bagian tumbuhan di kelas IV

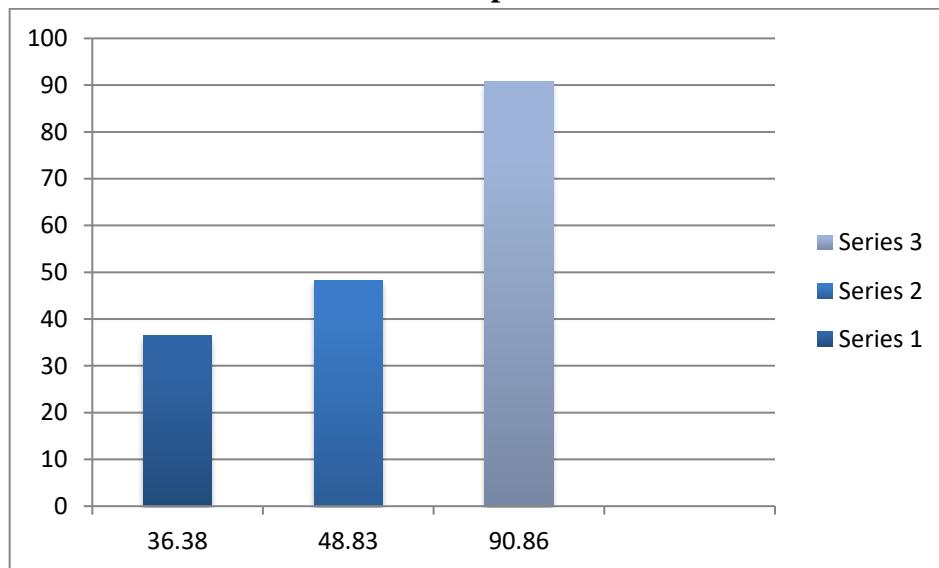
SD Negeri 19 Simatahari. Bahwa media pembelajaran berbasis video dapat membantu siswa memahami materi secara lebih dalam. Penyajian materi yang sebelumnya abstrak bisa menjadi lebih nyata melalui kombinasi gambar, suara dan animasi yang membuat siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan materi tersebut.

Selain membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, media pembelajaran berbasis video juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran kognitif, yaitu mengembangkan kemampuan berpikir, memahami konsep, serta memproses informasi secara bermakna. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif tetapi juga mampu menghubungkan materi baru dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki. Penerapan media pembelajaran berbasis video membantu meningkatkan minat belajar kognitif siswa secara maksimal.

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada penerapan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Negeri 19 Simatahari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah penerapan media video, yang tercermin dari skor angket dan lembar observasi. Pada pra-siklus, rata-rata skor minat belajar siswa berada pada kategori rendah (36,83), sedangkan setelah siklus I, skor meningkat menjadi 48,83, yang menunjukkan

kategori sedang. Peningkatan ini berlanjut pada siklus II, di mana rata-rata skor mencapai 90,86, masuk dalam kategori sangat tinggi.

Gambar 4.11
Diagram Peningkatan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Siklus 1 Sampai Siklus 2



Peningkatan ini dapat diatributkan kepada beberapa faktor. Pertama, penggunaan media video yang interaktif dan menarik membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Dengan visualisasi yang jelas dan penyampaian informasi yang dinamis, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Kedua, proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa mendorong partisipasi aktif, memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan berkolaborasi dalam kelompok. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih antusias dan terlibat setelah menggunakan media

video. Mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, serta menyadari manfaat dari setiap bagian materi yang diajarkan. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap hasil belajar mereka di bidang IPA.

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian siswa, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk terus menerapkan media interaktif dalam pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

E. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian dalam kegiatan dalam ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang tercantum dalam metode penelitian. Dalam penelitian ini disadari sepenuhnya bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini diantaranya dalam mengamati keterampilan siswa pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pemasangannya, sehingga menyebabkan waktu pembelajaran menjadi lebih banyak terbuang. Dengan adanya adanya keterbatasan tersebut, maka dibuat pembatasan masalah agar penelitian ini tetap focus dan tepat pada sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Fokus penelitian ini adalah “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahara," dapat disimpulkan bahwa penerapan media video secara signifikan berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil penelitian, terlihat jelas bahwa sebelum penerapan media video, rata-rata skor minat belajar siswa berada pada kategori rendah (36,83).

Namun, setelah penerapan media video pada siklus I, skor meningkat menjadi 48,83 (kategori sedang), dan pada siklus II, rata-rata skor mencapai 90,86 (kategori sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa media video efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan gambaran minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar ketika menggunakan media video. Siswa tampak lebih bersemangat dalam bertanya dan berdiskusi, yang mencerminkan peningkatan keterlibatan mereka dalam pembelajaran IPA. Momen-momen interaktif yang tercipta melalui

penggunaan media video menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk terus menggunakan media interaktif dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan sains. Penerapan media pembelajaran berbasis video tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti video harus terus diintegrasikan dalam proses pengajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada aspek kognitif. Maka di kemukakan imlikasi sebagai berikut:

3. Secara teoritis penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada aspek kognitif.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan penerapan media pembelajaran berbasis video dapat membantu pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pada pembelajaran IPA.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.
2. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.
3. Bagi guru, harus memperlihatkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal dalam proses untuk menjadi tenaga pendidik profesional.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar melanjutkan penelitian terkait dengan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan. Dan dapat di mempergunakan hasil penelitian sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan media pembelajaran berbasis video terhadap variable yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni,S. W.dkk. (2021). Pengembangan Multimedia pembelajaran interaktif Berbasis Vidio Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal BASICEDU*. VOL 5(6).
- Anjani. Dkk. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Pannara Kota Makkasar. *Jurnal Mercusuar*. Vol 2(4).
- Efendi,F. K. (2023).Penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan madrasah Ibtidaiyah*.
- Fitriyati, I Dkk.(2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurna Pembelajaran Sains*. Vol 1 (1).
- Firdaus Muhammad Fery dkk,(2022). Penelitian Ttindakan Kelas di SD/MI, (Yogyakarta:Samudra Biru.
- Feri Muhammad Firdaus&dkk, (2022). Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI, (Yogyakarta;Samudra biru.
- Hadi, (2020). *Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Ilmu Terpadu*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Husniyatus S. Zaniati, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta; Kencana
- Hidayati,(2021) *Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hosnul.K. dkk. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII Dalam *jurnal Jurusan Biologi –akultas MIPA* um.
- Idrawan, I. DKK. (2020) *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia* .(Purwokerto Selatan : Pena Persada.
- Jannah,I,N,(2020). Efektifita penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPA Di SD. (*Jurnal ilmiah Sekolah dasar*.
- Marjuni, A.Harun, H.(2019). penggunaan multimedia online dalam pembelajaran. *Jurnal idaarah*. Vol 3(2).

- Marleni,L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Bangkinang. *Journal Pendidikan Mamatetika*. Vol 1(1).
- Nugroho, (2018). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kualitas Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardjo, (2019). *Multimedia dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi Offset.
- , Rahim,A. dkk.(2021). Sistem pengembangan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dasar*. Vol 1(1).
- Prasetyo, (2020). *Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Santosa,(2019). *Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, (2021). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 57
- Suryandaru, N. A. (2020). Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. Vol. 03 (02), Maret
- Supriyono,(2020). *Minat Belajar Siswa*, Jakarta: Penerbit Kencana.
- Widiastuti,(2020). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Gramedia.
- Wina Sanjaya, (2012), *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kecana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|--------------------------|---|-------------------------|
| 1. Nama | : | Amalia Amanda Nasution |
| 2. Nim | : | 2120500248 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat/ Tanggal Lahir | : | Pdangrie, 23 Maret 2003 |
| 5. Anak ke | : | 1 dari 3 Bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Status | : | Mahasiswa |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Alamat | : | Padangrie, Simatahari |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | | | |
|---------|--------------|---|-----------------------|
| 1. Ayah | a. Nama | : | Harmansyah Nasution |
| | b. Pekerjaan | : | Petani |
| | c. Alamat | : | Padangrie, Simatahari |
| | d. Telp/ Hp | : | 0838-6665-8976 |
| 2. Ibu | a. Nama | : | Dermawani Harahap |
| | b. Pekerjaan | : | Ibu Rumah Tangga |
| | c. Alamat | : | Padangrie, Simatahari |
| | d. Telp/ Hp | : | 0831-6919-3486 |

III. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 117478 Simatahari Tammat Tahun 2009-2015
2. MTS RAUDHATUL ISLAMIYAH SIMATAHARI Tammat Tahun 2016-2018
3. SMA NEGERI 2 KOTAPINANG Tammat TAHUN 2018-2021
4. S. 1 UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN Tammat Tahun 2025

MOTTO HIDUP

Dan Bersabarlah Kamu, Sesungguhnya Janji Allah Benar
(Qs. Ar- Ruum:60)

Lampiran I

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI BAGIAN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 19 SIMATAHARI
Mata Pelajaran : IPA
Kelas Semester : IV /II
Pokok Bahasan : Bagian-Bagian Tumbuhan
Nama Validator : Tukma sari S.Pd
Pekerjaan : Guru wali kelas

A. Petunjuk

- 1) Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
- 2) Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- 3) Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang diamati	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Konsep 1. Konsep format angket motivasi siswa				
2.	Konstruksi 1. Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat siswa				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah				

Penilaian $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

- A. 80 – 100
- B. 70 – 79
- C. 60 – 69
- D. 50 – 59

Keterangan:

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi benar
- D. Belum dapat digunakan

Catatan

Mengetahui, Mei 2025

Wali kelas

Tukma Sari, S.Pd

NIP.196910121994031004

Lampiran II

1. LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR IPA SISWA

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk:

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu.

No	Pernyataan Positif	Sangat Setuju (4)	Setuju (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
1.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran IPA.				
2.	Saya aktif bertanya saat proses pembelajaran berlangsung.				
3.	Saya merasa bangga ketika berhasil menjawab soal pelajaran IPA.				
4.	Saya sering memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran IPA.				
5.	Saya merasa antusias saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
6.	Saya senang berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi pelajaran IPA.				
7.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.				
8.	Saya sering mencatat hal-hal penting dalam pelajaran.				

2. LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR IPA SISWA

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Petunjuk:

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu.

No	Pernyataan Negatif	Sangat Setuju (4)	Setuju (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
1.	Saya tidak merasa senang mengikuti pelajaran IPA.				
2.	Saya tidak aktif bertanya saat proses pembelajaran berlangsung.				
3.	Saya merasa tidak bangga ketika berhasil menjawab soal pelajaran IPA.				
4.	Saya tidak sering memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran IPA.				
5.	Saya tidak merasa antusias saat mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
6.	Saya tidak senang berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi pelajaran IPA.				
7.	Saya tidak selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.				
8.	Saya tidak sering mencatat hal-hal penting dalam pelajaran.				

No	Indikator	Keterangan
1.	Perasaan Senang	Indikator ini menunjukkan apakah siswa merasa senang dan tidak bosan saat mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menikmati proses belajar.
2.	Ketertarikan Peserta Didik	Siswa yang aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi menunjukkan bahwa mereka tertarik pada materi yang diajarkan. Ini mencerminkan minat yang kuat terhadap pelajaran.
3.	Perhatian Dalam Belajar	Rasa bangga ketika berhasil menjawab soal menunjukkan bahwa siswa merasakan pencapaian dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan minat mereka.
4.	Kerlibatan Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam proses belajar, yang merupakan tanda minat yang tinggi.
5.	Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran	Antusiasme saat mengerjakan tugas merupakan indikator bahwa siswa berusaha untuk terlibat dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Penilaian⁴³

Total Skor : _____

Skor Maksimal : 32

Persentase : $(\text{Total Skor} \div 32) \times 100\% = \text{_____ \%}$

Kategori Penilaian:

- 86% - 100%: Sangat Tinggi
- 71% - 85%: Tinggi
- 56% - 70%: Cukup
- $\leq 55\%$: Rendah

Nilai Skor

- Sangat Setuju = 4
- Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

⁴³ Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 21

Lampiran III



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun : Amalia Amanda Nasution

Nama Sekolah : SDN 19 Simatahari

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Fase B, Kelas/Semester : Kelas IV / I (Ganjil)



INFORMASI UMUM**a. IDENTITAS MODUL**

Nama	:	Amalia Amanda Nasution
Nim	:	2120500248
Tahun Penyusun	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam(IPA)
Fase /Kelas	:	B / 4
Alokasi Waktu	:	4 x Pertemuan

b. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mereka dan memahami bahwa tumbuhan adalah makhluk hidup yang membutuhkan air.

c. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Gotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis dan,
6. Kreatif

d. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar : Buku Siswa IPAS Kelas IV, Bab 1.

Media : Gambar bagian-bagian tubuh tumbuhan

e. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal kelas IV SD.

f. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Tatap Muka.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah).
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan dengan benar.

B. PEMAHASAN BERMAKNA

Sama seperti manusia yang memiliki tangan dan kaki dengan fungsinya masing-masing, tumbuhan juga memiliki bagian-bagian tubuh. Setiap bagian tubuh tumbuhan memiliki fungsi penting untuk memenuhi kebutuhannya, bertahan hidup, tumbuh besar, dan berkembang biak.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan yang kalian ketahui?
2. Menurut kalian, apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan tersebut?
3. Mengapa saat menyiram tanaman, airnya kita tuangkan ke tanah, bukan langsung ke daunnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan Mengajar
 - 1) Laptop
 - 2) Proyektor
 - 3) Alat bantu audio
 - 4) Papan tulis
 - 5) Alat tulis

KEGIATAN PEMBELAJARAN DIKELAS

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran.
3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait pengamatan tumbuhan di sekitar.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada topik ini.

Kegiatan Inti

- 1. Mengamati Fungsi Batang (Aktivitas "Lakukan Bersama")**
 - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - Setiap kelompok melakukan percobaan untuk mengamati fungsi batang dengan memasukkan seledri/bunga putih ke dalam air yang diberi pewarna.
 - Peserta didik mengamati perubahan yang terjadi pada seledri/bunga setelah didiamkan selama satu malam.
 - Kelompok mendiskusikan hasil pengamatan untuk menyimpulkan fungsi batang.
- 2. Mencari Tahu Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan (Aktivitas "Mari Mencoba")**
 - Guru menyajikan informasi (bisa melalui kartu informasi, video, atau bacaan dari buku) mengenai bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
 - Peserta didik secara mandiri mencari dan mencatat fungsi dari

akar, batang, daun, bunga, dan buah pada lembar kerja yang disediakan.

3. Diskusi dan Refleksi (Aktivitas "Mari Refleksikan")

- Guru memandu diskusi kelas untuk membahas kembali fungsi setiap bagian tubuh tumbuhan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan reflektif untuk menguatkan pemahaman:
 - 1) Bagian mana yang berperan untuk bertahan hidup dan melindungi diri?
 - 2) Bagian mana yang berperan untuk tumbuh?
 - 3) Bagian mana yang berperan untuk berkembang biak?

4. Pengayaan (Aktivitas "Belajar Lebih Lanjut")

- Guru memberikan penjelasan tambahan mengenai jenis-jenis akar (tunggang dan serabut) dan contohnya (wortel, singkong).

Guru menjelaskan bagaimana bagian tumbuhan juga bermanfaat bagi manusia (sebagai bahan pangan, perabot, obat-obatan).

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari ("Apa yang Sudah Aku Pelajari?")
2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama pembelajaran.
3. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan Ke-2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan berdoa.
2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang bagian tumbuhan apa saja yang pernah mereka makan (seperti pada teks pembuka bab).
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang tertera di awal Bab 2 buku siswa

Kegiatan Inti

1. Mengidentifikasi Struktur dan Fungsi Akar (kegiatan 2.1)

- Guru menjelaskan fungsi umum akar (menyerap air, menguatkan batang, menyimpan cadangan makanan).
- Guru memperkenalkan dua sistem perakaran: akar serabut dan akar tunggang, beserta contohnya (padi, kelapa, mangga, jeruk).
- Guru juga menjelaskan tentang akar-akar khusus (akar gantung pada beringin, akar tunjang pada bakau).
- Aktivitas: Peserta didik mengamati contoh tumbuhan berakar serabut dan tunggang yang ada di sekitar sekolah.

2. Mengidentifikasi Struktur dan Fungsi Batang (kegiatan 2.2)

- Guru menjelaskan fungsi batang (pengangkut air dan makanan, penopang, tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah, serta tempat cadangan makanan).
- Aktivitas: Peserta didik melakukan tugas untuk mencari informasi mengenai tipe-tipe batang tumbuhan dan mendiskusikannya.

3. Mengidentifikasi Struktur dan Fungsi Daun (kegiatan 2.3)

- Guru menjelaskan fungsi daun (tempat fotosintesis, penguapan,

pernapasan melalui stomata).

- Guru memperkenalkan berbagai bentuk tulang daun (menyirip, menjari, melengkung, sejajar) sambil menunjukkan contoh daunnya.
- Aktivitas: Peserta didik mengumpulkan berbagai jenis daun dan mengelompokkannya berdasarkan bentuk tulang daunnya.

4. Mengidentifikasi Struktur dan Fungsi Bunga, Buah, dan Biji (kegiatan 2.4)

- Guru menjelaskan fungsi bunga sebagai alat perkembangbiakan dan menjelaskan bagian-bagiannya (kelopak, mahkota, benang sari, putik).
- Guru menjelaskan bahwa buah adalah perkembangan dari bunga dan biji adalah alat perkembangbiakan.
- Guru memperkenalkan pengelompokan tumbuhan berbiji (monokotil dan dikotil).
- Aktivitas: Peserta didik mengerjakan tugas untuk mengamati berbagai jenis bunga dan biji, lalu mengisikannya ke dalam tabel seperti pada halaman 33 buku siswa.

5. Diskusi Kelompok dan Perbandingan (kegiatan 2.5)

- Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan perbedaan antara tumbuhan monokotil dan dikotil berdasarkan ciri akar, batang, dan bunga.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari, mengacu pada bagian "Ingat Kembali" di

halaman 36.

- Guru memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
- Guru memberikan tugas "Ayo Kerjakan" sebagai evaluasi pemahaman.
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa siswa, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya: "Siapa yang pernah makan wortel atau singkong? Bagian tumbuhan apa yang kita makan itu?"
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu mengenal bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Kegiatan Inti

Menyelidiki Fungsi Akar (Kegiatan 3.1)

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok melakukan percobaan dengan dua tanaman kecambah: satu dengan akar utuh, dan satu lagi akarnya dipotong.
3. Peserta didik mengamati kondisi kedua tanaman selama beberapa hari untuk menyimpulkan fungsi akar.
4. Guru menjelaskan jenis-jenis akar (tunggang dan serabut) serta fungsi lainnya (menyimpan makanan, bernapas).

Menentukan Fungsi Batang (Kegiatan 3.2)

1. Peserta didik dalam kelompoknya melakukan percobaan dengan memasukkan setangkai bunga berwarna putih ke dalam air yang telah diberi pewarna.
2. Peserta didik mengamati perubahan warna pada bunga setelah beberapa waktu.
3. Guru memandu diskusi untuk menyimpulkan fungsi batang sebagai

pengangkut air.

4. Guru menjelaskan jenis-jenis batang (berkayu, rumput, basah)

Mengamati Daun (Kegiatan 3.4)

1. Guru menjelaskan fungsi utama daun sebagai tempat membuat makanan (fotosintesis) karena adanya klorofil.
2. Peserta didik diajak mengamati berbagai jenis daun di lingkungan sekolah.
3. Peserta didik mencatat nama tumbuhan dan warna daunnya pada tabel yang disediakan.

Mengamati Bagian-Bagian Bunga (Kegiatan 3.5)

1. Guru menjelaskan fungsi bunga sebagai alat perkembangbiakan.
2. Peserta didik mengamati bunga yang telah disiapkan dan mengidentifikasi bagian-bagiannya (tangkai, kelopak, mahkota, putik, benang sari).
3. Peserta didik mencatat hasil pengamatannya pada tabel di buku tugas.
4. Guru menjelaskan fungsi dari setiap bagian bunga.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali fungsi dari setiap bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga) sesuai rangkuman pada buku.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
3. Guru memberikan Uji Kompetensi sebagai evaluasi dan pekerjaan rumah.
4. Pelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mencatat nama siswa yang tidak hadir.
3. Guru menanyakan kepada siswa tentang bagian-bagian tumbuhan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, seperti akar, batang, dan daun.

Kegiatan Inti

Menjelaskan Materi (kegiatan 4.1)

1. Guru menjelaskan secara singkat tentang bagian-bagian tumbuhan yang akan dipelajari, yaitu bunga dan buah.
2. Diskusikan fungsi bunga sebagai alat reproduksi dan fungsi buah sebagai media penyebaran biji.

Aktivitas Pengamatan (kegiatan 4.2)

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
2. Setiap kelompok diminta untuk mencari contoh bunga dan buah dari berbagai jenis tumbuhan di sekitar sekolah.
3. Siswa harus mencatat nama tumbuhan, bagian-bagian yang diamati, dan fungsinya.

Diskusi Kelompok (kegiatan 4.3)

1. Setelah pengamatan, setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan mereka.
2. Guru mengarahkan diskusi dengan pertanyaan, seperti:
 - "Apa saja jenis bunga yang kalian temukan dan apa fungsinya?"
 - "Bagaimana cara buah membantu dalam penyebaran biji?"

Presentasi Hasil Diskusi (kegiatan 4.4)

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
2. Guru memberikan umpan balik dan memperkuat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

Kegiatan Penutup

Menarik Kesimpulan (kegiatan 5.1)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang fungsi bunga dan buah.
2. Contoh kesimpulan: "Bunga berfungsi sebagai alat reproduksi, sedangkan buah berfungsi untuk melindungi biji dan membantu penyebarannya."

Tanya Jawab (kegiatan 5.2)

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Pemberian Tugas (kegiatan 5.3)

1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis laporan singkat mengenai pengamatan yang telah dilakukan, mencakup nama tumbuhan, bagian-bagian yang diamati, dan fungsinya.

Penutup (kegiatan 5.4)

1. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa dan mengingatkan mereka untuk belajar di rumah.
2. Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang kamu pelajari hari ini mengenai bagian-bagian tumbuhan?	
2.	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menggunakan media video?	
3.	Apakah media video membantu kamu memahami materi dengan lebih baik? Mengapa?	
4.	Apa bagian dari pelajaran yang paling menarik bagimu?	
5.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan media video? Kenapa?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang berhasil dalam kegiatan pembelajaran?	
2.	Apakah siswa menunjukkan antusiasme selama pembelajaran?	
3.	Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video?	

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa.

Wali Kelas

Peneliti

Tukma Sari, S.Pd
NIP.1992100120232120

Amalia Amanda Nasution
NIM: 2120500248

Mengetahui
Kepala Sekolah

**Dinggol, S.Pd
NIP. 196910121994031004**

BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV. Penulis Amalia Fitri. Cetakan pertama, 2021 ISBN 978-602-244-373-5 (jilid lengkap) 978-602-244-374-2 (jilid 4).
- Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. SAINS Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV. Penulis Sularmi. ISBN 978-979-068-053-1 (no. jilid lengkap) ISBN 978-979-0.

GLOSARIUM

Akar: Bagian tubuh tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah serta menopang tumbuhan.

Batang: Bagian tumbuhan yang berfungsi mengantarkan air, nutrisi, dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan serta memberikan dukungan struktural.

Daun: Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat fotosintesis, proses pembuatan makanan bagi tumbuhan.

Bunga: Bagian tumbuhan yang berfungsi dalam proses perkembangbiakan, menghasilkan biji.

Buah: Hasil dari proses perkembangbiakan tumbuhan yang mengandung biji dan berperan dalam penyebaran.

Fotosintesis: Proses di mana tumbuhan mengubah sinar matahari, air, dan karbon dioksida menjadi makanan dan oksigen.

Perkembangbiakan: Proses reproduksi tumbuhan untuk menghasilkan individu baru.

Siklus Hidup Tumbuhan: Proses yang dilalui tumbuhan dari biji hingga tumbuh, berbunga, berbuah, dan menghasilkan biji baru.

Nutrisi: Zat-zat yang diperlukan oleh tumbuhan untuk pertumbuhan dan

perkembangan, termasuk mineral dan unsur hara.

Proyek Belajar: Kegiatan yang dirancang untuk mengajak siswa melakukan eksperimen atau observasi untuk memahami konsep lebih dalam.

Uji Pemahaman: Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai materi yang telah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV. Penulis Amalia Fitri. Cetakan pertama, 2021 ISBN 978-602-244-373-5 (jilid lengkap) 978-602-244-374-2 (jilid 4).
- Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. SAINS Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV. Penulis Sularmi. ISBN 978-979-068-053-1 (no. jilid lengkap) ISBN 978-979-0.

Wali Kelas

Peneliti

Tukma Sari, S.Pd
NIP.1992100120232120

Amalia Amanda Nasution
NIM: 2120500248

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dinggol, S.Pd
NIP. 196910121994031004

Lampiran IV

Hasil Observasi Dan Angket Minat Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Nama siswa	Siklus I (Skor Angket)	Siklus II (Skor Angket)	Kategori Siklus I	Kategori Siklus II
ACH	32	95	Rendah	Sangat Tinggi
AR	31	95	Rendah	Sangat Tinggi
BS	30	95	Rendah	Sangat Tinggi
BMA	30	90	Rendah	Sangat Tinggi
DTH	30	90	Rendah	Sangat Tinggi
IFH	28	90	Rendah	Sangat Tinggi
JD	27	95	Rendah	Sangat Tinggi
JHD	29	95	Rendah	Sangat Tinggi
LIS	28	90	Rendah	Sangat Tinggi
MH	27	90	Rendah	Sangat Tinggi
MR	30	95	Rendah	Sangat Tinggi
NNG	31	95	Rendah	Sangat Tinggi
NAP	25	95	Rendah	Sangat Tinggi
RSA	31	95	Rendah	Sangat Tinggi
RR	31	95	Rendah	Sangat Tinggi
RAH	27	95	Rendah	Sangat Tinggi
RA	27	95	Rendah	Sangat Tinggi
KAP	32	95	Rendah	Sangat Tinggi
SND	32	90	Rendah	Sangat Tinggi
LES	27	90	Rendah	Sangat Tinggi
AJF	27	95	Rendah	Sangat Tinggi

Penjelasan:

1. Siklus I:

Pada Siklus I, rata-rata skor angket siswa menunjukkan kategori rendah, dengan nilai sekitar 30-32. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa tidak terlalu antusias dan kurang tertarik dalam pembelajaran IPA yang berlangsung secara tradisional, cenderung berfokus pada ceramah. Meskipun ada beberapa siswa yang menunjukkan minat, secara keseluruhan, keterlibatan mereka dalam proses belajar masih minim.

2. Siklus II:

Setelah penerapan media pembelajaran berbasis video pada Siklus II, terdapat peningkatan signifikan dalam skor angket siswa, dengan nilai mencapai 90-95. Kategori ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat menjadi "Sangat Tinggi". Penggunaan video sebagai alat bantu pembelajaran berhasil menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Ketertarikan siswa pada Siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media video yang interaktif, yang membuat mereka merasa lebih terlibat.

Perhatian siswa juga meningkat secara signifikan. Dengan adanya video, siswa lebih fokus pada penjelasan guru dan materi yang diajarkan. Ketertarikan yang tinggi berbanding lurus dengan perhatian siswa, di mana mereka yang merasa tertarik cenderung lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Lampiran V**Lembar Observasi Guru****Pada Kegiatan Pembelajaran IPA Menggunakan Media Video**

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini dengan keterangan Ya atau Tidak.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Yes	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a) Menyiapkan siswa secara psikis (berdoa, membuka KBM dengan basmalah, dan menanyakan kabar), danb) Menyiapkan siswa secara fisik (merapikan baju, merapikan tempak duduk, mengecek kehadiran siswa dan melakukan upaya tindak lanjut atas kehadiran siswa).c) Memberikan motivasi belajar secara kontekstuald) Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">a) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.b) Menyampaikan materi dengan		

		<p>jelas</p> <p>c) Menguasai kelas</p> <p>d) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>e) Melaksanakan pembelajaran secara runtun.</p> <p>f) Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien.</p> <p>g) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.</p> <p>h) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran</p>		
3.	Kegiatan . Penutup	<p>a) Mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>b) Menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya.</p> <p>c) Menutup pembelajaran</p>		

Mengetahui, Observer

Lampiran VI

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Pada Kegiatan Pembelajaran IPA Menggunakan Media Ga

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini dengan keterangan Ya atau Tidak.

No	Tahap pembelajaran	Aspek yang diamati	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Siswa semangat mengikuti pelajaran IPA dikelas dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media video	a) Siswa mendengarkan penjelasan guru atau temannya. b) Siswa semangat dalam mengerjakan tugas		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama	a) Siswa merespon dengan baik terhadap masalah yang dihadapi. b) Siswa fokus dalam penjelasan diberikan guru.		
3.	Siswa antusias dalam menerapkan model pembelajaran media video	a) Siswa dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diberikan. b) Siswa mengungkapkan		

		pendapatnya		
4.	Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran media video	<p>a) Siswa mengungkapkan ide atau gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>b) Siswa menyelesaikan masalah dengan teman dalam kelompok</p> <p>c) Siswa terlihat aktif dalam berbicara mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban.</p> <p>d) Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok.</p>		

Mengetahui, Observer

Amalia Amanda Nasution
NIM: 2120500248

Lampiran VII**Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I****Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih**

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai Pelajaran		✓
2	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	✓	
3	Mengabsen siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat.		✓
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran, apresiasi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	✓	
9	Guru membagi siswa/i kepada 4 kelompok		✓
10	Guru menampilkan media pembelajaran media pembelajaran berbasis video	✓	
11	Guru bertanya kepada siswa tentang media pembelajaran berbasis video pada materi bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan.	✓	
12	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru serta seluruh siswa/i		✓
Kegiatan Akhir			
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		✓
14	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		✓
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucap salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

Guru kelas IV UPTD SDN 19

Padangsidimpuan, 2025
Penelit

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai Pelajaran		✓
2	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	✓	
3	Mengabsen siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat.		✓
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran, apresiasi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	✓	
9	Guru membagi siswa/i kepada 4 kelompok	✓	
10	Guru menampilkan media pembelajaran berbasis video	✓	
11	Guru bertanya kepada siswa tentang media pembelajaran berbasis video pada materi bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan..	✓	
12	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru serta seluruh siswa/i		✓
Kegiatan Akhir			
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		✓
14	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		✓
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucap salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

Guru kelas IV UPTD SDN 19

Padangsidimpuan,
Peneliti

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai Pelajaran	✓	
2	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	✓	
3	Mengabsen siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat.	✓	
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran, apresiasi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	✓	
6	Guru meyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	✓	
9	Guru membagi siswa/i kepada 4 kelompok	✓	
10	Guru menampilkan media pembelajaran berbasis video	✓	
11	Guru bertanya kepada siswa tentang video tentang bagian-bagian tumbuhan.	✓	
12	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru serta seluruh siswa/i		✓
Kegiatan Akhir			
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓	
14	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		✓
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucap salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

Guru kelas IV UPTD SDN 19

Padangsidimpuan, 2025
Peneliti

Tukma Sari S.Pd.

Amalia Amanda Nasution

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai Pelajaran	✓	
2	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pelajaran	✓	
3	Mengabsen siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat.	✓	
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran, apresiasi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan.	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	✓	
9	Guru membagi siswa/i kepada 4 kelompok	✓	
10	Guru menampilkan media pembelajaran berbasis video	✓	
11	Guru bertanya kepada siswa tentang video pada materi bagian –bagian tumbuhan yang di tampilkan.	✓	
12	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru serta seluruh siswa/i		✓
Kegiatan Akhir			
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	✓	
14	Guru melakukan tanya jawab tentang materi		✓
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucap salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1 Tidak = 0

Guru kelas IV UPTD SDN 19

Padangsidimpuan, 2025
Peneliti

Lampiran VIII

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penialian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.		✓
		b. Mendengarkan guru mengabsen.	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang bagian-bagian tumbuhan	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan instruksi guru		✓
		d. Menyaksikan video media pembelajaran yang ditampilkan guru	✓	
		e. Siswa menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan		✓
		f. Siswa mampu menyebutkan contoh bagian tumbuhan di sekitar mereka		✓
		g. Siswa sangat berantusias dalam menyebutkan contoh bagian –bagian tumbuhan di sekitar mereka dan dalam kehidupan sehari-hari		✓
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✓	
		b. Siswa memberikan kesimpuan		✓
		c. Membaca do'a setelah belajar.	✓	

Keterangan: Ya = 1 Tidak = 0

Observer

Anggun Cintia

Lembar Observasi Siswa Siklus Pertemuan II Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penialian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.	✓	
		b. Mendengarkan guru mengabsen.	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		✓
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang bagian-bagian tumbuhan	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan instruksi guru	✓	
		d. Menyaksikan video media pembelajaran yang ditampilkan guru	✓	
		e. Siswa menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan		✓
		f. Siswa mampu menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan di sekitar mereka		✓
		g. Siswa sangat berantusias dalam menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan di sekitar mereka dan dalam kehidupan sehari-hari		✓
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✓	
		b. Siswa memberikan kesimpuan	✓	
		c. Membaca do'a setelah belajar.	✓	

Keterangan: Ya=1 Tidak=0

Observer

Anggun Cintia

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penialian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.	✓	
		b. Mendengarkan guru mengabsen.	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓	
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang bagian-bagian tumbuhan	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan instruksi guru	✓	
		d. Menyaksikan video media pembelajaran yang ditampilkan guru	✓	
		e. Siswa menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan	✓	
		f. Siswa mampu menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan di sekitar mereka		✓
		g. Siswa sangat berantusias dalam menyebutkan bagian-bagian tumbuhan di sekitar mereka dan dalam kehidupan sehari-hari	✓	
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✓	
		b. Siswa memberikan kesimpuan	✓	
		c. Membaca do'a setelah belajar.	✓	

Keterangan: Ya= 1 Tidak=0

Observer

Anggun Cintia

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

Beri tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penialian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.	✓	
		b. Mendengarkan guru mengabsen.	✓	
		c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓	
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang transformasi energi berubah menjadi energi lain	✓	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan		✓
		c. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dengan instruksi guru	✓	
		d. Menyaksikan video pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan yang ditampilkan guru	✓	
		e. Siswa menyebutkan contoh video bagian-bagian tumbuhan	✓	
		f. Siswa mampu menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan di sekitar mereka	✓	
		g. Siswa sangat berantusias dalam menyebutkan contoh bagian-bagian tumbuhan di sekitar mereka dan dalam kehidupan sehari-hari	✓	
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✓	
		b. Siswa memberikan kesimpuan	✓	
		c. Membaca do'a setelah belajar.	✓	

Keterangan: Ya = 1 Tidak = 0

Observer

Anggun Cintia

Lampiran IX**TABEL KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

No	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif	Jumlah Soal
1.	Perasaan Senang	Saya merasa senang mengikuti pelajaran IPA dan Saya merasa bangga ketika berhasil menjawab soal pelajaran IPA.	1, 3	-	
2.	Keterlibatan Siswa	Saya aktif bertanya saat proses pembelajaran berlangsung dan Saya senang berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi pelajaran IPA.	2, 6	-	
3.	Ketertarikan Siswa	Saya merasa antusias saat mengerjakan tugas yang diberikan guru dan Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tepat waktu.	5, 7	-	
4.	Perhatian Siswa	Saya sering memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran IPA dan Saya sering mencatat hal-hal penting dalam pelajaran	4, 8	-	
Jumlah butir					8

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

Aturan Menjawab Angket

- 1) Pada angket ini terdapat 8 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
- 2) Jawaban mu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
- 3) Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban ;

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran X**Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa****Siklus I pertemuan I**

No	Nama Siswa	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		Rendah
1.	ACH	32	50	41	Rendah
2.	AR	31	50	40,5	Rendah
3.	BS	30	45	37,5	Rendah
4.	BMA	30	40	35	Rendah
5.	DTH	30	45	37,5	Rendah
6.	IFH	28	30	29	Rendah
7.	JDA	27	45	36	Rendah
8.	JHD	29	50	39,5	Rendah
9.	LIS	28	55	41,5	Rendah
10.	MH	27	30	28,5	Rendah
11.	MR	30	45	37,5	Rendah
12.	NNG	31	50	40,5	Rendah
13.	NAP	25	40	32,5	Rendah
14.	RSA	31	40	35,5	Rendah
15.	RR	31	40	35,5	Rendah
16.	RAH	27	40	33,5	Rendah
17.	RA	27	45	36	Rendah
18.	KAP	32	45	38,5	Rendah
19.	SND	32	50	41	Rendah
20.	LES	27	55	41	Rendah
21.	AJF	27	45	36	Rendah
	Rata-rata	36,83			Rendah

Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi Siswa
Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1.	ACH	56	70	63	Cukup
2.	AR	56	75	65,5	Cukup
3.	DTH	56	65	60,5	Cukup
4.	BMH	56	70	63	Cukup
5.	DTH	56	75	65,5	Cukup
6.	IFH	56	70	63	Cukup
7.	JDA	56	70	63	Cukup
8.	JHD	65	70	67,5	Cukup
9.	LIS	65	70	67,5	Cukup
10.	MH	56	75	65,5	Cukup
11.	MR	65	75	67,5	Cukup
12.	NNG	70	70	70	Cukup
13.	NAP	70	70	70	Cukup
14.	RSA	70	70	70	Cukup
15.	RR	70	70	70	Cukup
16.	RAH	70	60	65	Cukup
17.	RA	70	60	65	Cukup
18.	KAP	70	60	65	Cukup
19.	SND	56	75	65,5	Cukup
20.	LES	56	75	65,5	Cukup
21.	AJF	56	75	65,5	Cukup
	Rata-rata	48,83			Cukup

Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1.	ACH	75	80	77,5	Tinggi
2.	AR	75	80	77,5	Tinggi
3.	DTH	75	80	77,5	Tinggi
4.	BMH	75	80	77,5	Tinggi
5.	DTH	75	80	77,5	Tinggi
6.	IFH	70	80	75	Tinggi
7.	JDA	70	80	75	Tinggi
8.	JHD	70	80	75	Tinggi
9.	LIS	70	80	75	Tinggi
10.	MH	80	80	80	Tinggi
11.	MR	80	80	80	Tinggi
12.	NNG	80	80	80	Tinggi
13.	NAP	80	80	80	Tinggi
14.	RSA	80	80	80	Tinggi
15.	RR	75	80	77,5	Tinggi
16.	RAH	75	80	77,5	Tinggi
17.	RA	80	80	80	Tinggi
18.	KAP	80	80	80	Tinggi
19.	SND	80	80	80	Tinggi
20.	LES	80	80	80	Tinggi
21.	AJF	80	75	77,5	Tinggi
	Rata-rata	78,095			Tinggi

Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1.	ACH	95	85	90	Sangat Tinggi
2.	AR	95	85	90	Sangat Tinggi
3.	BS	95	85	90	Sangat Tinggi
4.	BMA	90	85	88,7	Sangat Tinggi
5.	DTH	90	85	88,7	Sangat Tinggi
6.	IFH	90	85	88,7	Sangat Tinggi
7.	JD	95	85	90	Sangat Tinggi
8.	JHD	95	85	90	Sangat Tinggi
9.	LIS	90	85	88,7	Sangat Tinggi
10.	MH	90	85	88,7	Sangat Tinggi
11.	MR	95	85	90	Sangat Tinggi
12.	NNG	95	85	90	Sangat Tinggi
13.	NAP	95	85	90	Sangat Tinggi
14.	RSA	95	85	90	Sangat Tinggi
15.	RR	95	85	90	Sangat Tinggi
16.	RAH	95	85	90	Sangat Tinggi
17.	RA	95	85	90	Sangat Tinggi
18.	KAP	95	85	90	Sangat Tinggi
19.	SND	90	85	88,7	Sangat Tinggi
20.	LES	90	85	88,7	Sangat Tinggi
21.	AJF	95	85	90	Sangat Tinggi
	Rata-rata	90,86			Sangat Tinggi

Lampiran XI

Lampiran XII

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II					
		Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa	Skor	Nilai
1	ACH	5	5	4	3	17	85
2	AR	5	5	4	3	17	85
3	BA	5	5	4	3	17	85
4	BMA	5	5	4	3	17	85
5	DTA	5	5	4	3	17	85
6	IFH	5	5	4	3	17	85
7	JD	5	5	4	3	17	85
8	JHD	5	5	4	3	17	85
9	LIS	5	5	4	3	17	85
10	MH	5	5	4	3	17	85
11	MR	5	5	4	3	17	85
12	NNG	5	5	4	3	17	85
13	NAP	5	5	4	3	17	85
14	RSH	5	5	4	3	17	85
15	RR	5	5	4	3	17	85
16	RAH	5	5	4	3	17	85
17	RA	5	5	4	3	17	85
18	KAP	5	5	4	3	17	85
19	SND	5	5	4	3	17	85
20	LES	5	5	4	3	17	85
21	AJF	5	5	4	3	17	85
Jumlah Skor lembar Observasi						357	
Nilai Rata-Rata						17	
Penskoran Nilai Lembar Observasi							85,01

Lampiran XIII**HASIL WAWANCARA GURU**

Nama Guru : Tukma Sari S.Pd
Tujuan : Memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPA pada bagian-bagian tumbuhan sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video
Hari / Tanggal : Senin 19 mei- 2025
Pukul : Pukul: 9. 00
Tempat : SDN 19 Simatahari

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah Ibu sudah menggunakan media pembelajaran dalam mengajar IPA di kelas IV?	Dalam pembelajaran IPA, kami belum menerapkan media pembelajaran
2.	Metode apa yang paling sering Ibu gunakan saat mengajar IPA?	Umumnya kami lebih sering menggunakan metode ceramah saja.
3.	Bagaimana tanggapan atau minat belajar siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung?	Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran masih dirasa kurang
4.	Bagaimana dengan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal-soal IPA yang diberikan?	Setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa masih kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru.

5.	Bagaimana peran siswa dalam pembelajaran? Apakah prosesnya sudah berpusat pada siswa?	Proses pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru saja sebagai satu-satunya sumber belajar.
6.	Terkait dengan poin sebelumnya, bagaimana tingkat keaktifan siswa di dalam kelas selama pelajaran IPA?	Kesulitan siswa dalam menjawab soal salah satunya dikarenakan kurangnya keaktifan siswa di kelas.
	Kesimpulan / Catatan	

Mengetahui

Simatahari, Mei 2025

Tukma Sari S.Pd
NIP: 199210012023212026

AmaliaAmandaNasution
NIM: 2120500248

Lampiran XIV

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama Siswa : Anggun Cintia Hasibuan
Tujuan : Memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPA sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video
Hari / Tanggal : Senin Senin 19 Mei- 2025
Pukul : Pukul: 9. 00
Tempat : Ruangan Kelas IV SDN 19 Simatahari

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu saat belajar IPA di kelas sebelum ada media video?	"Agak membosankan, Bu. Soalnya lebih banyak mendengarkan penjelasan guru saja."
2.	Apa yang membuat pelajaran IPA terasa sulit atau kurang menarik sebelumnya?	"Kadang susah membayangkan materinya, Bu. Misalnya cara kerja akar menyerap air kalau hanya dari gambar di buku."
3.	Setelah tadi menonton video pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan, bagaimana pendapatmu?	"Seru sekali, Bu! Gambarnya bergerak dan ada suaranya. Jadi lebih gampang mengerti fungsi akar dan batang."
4.	Apakah kamu jadi lebih semangat belajar IPA setelah menggunakan media video? Mengapa?	"Iya, jadi lebih semangat. Rasanya seperti menonton film kartun tapi sambil belajar. Tidak mengantuk."
5.	Bagian mana dari video tadi	"Saya suka pas bagian animasi air diserap

	yang paling kamu suka dan paling membantumu mengerti?	oleh akar terus naik ke seluruh bagian tumbuhan. Jadi langsung paham."
6.	Apakah kamu berharap ibu guru menggunakan media video lagi untuk pelajaran lainnya?	"Mau sekali, Bu! Semoga pelajaran lain juga pakai video supaya belajarnya lebih mudah dan menyenangkan."
	Kesimpulan / Catatan	Siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi setelah pembelajaran menggunakan media video. Siswa merasa lebih senang, lebih mudah memahami konsep abstrak, dan lebih antusias mengikuti pelajaran. Penggunaan media visual dan audio terbukti efektif menarik perhatian siswa.

Mengetahui

Simatahari, Mei 2025

Peneliti

Tukma Sari S.Pd
NIP: 199210012023212026

Amalia Amanda Nasution
Nim: 2120500248

Lampiran XV

Hasil Dokumentasi



I.Gambar Lokasi Penelitian



II.Guru Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Video



III.Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran



IV.Siswa Membentuk Kelompok



V.Siswa Mengerjakan Soal Yang Diberikan Guru



VI.Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Meyimpulkan Materi Dan Memberikan Penguatan Tentang Materi Yang Sudah Dipelajari Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video



VII.Wawancara Bersama Wali Kelas IV UPTD SD Negeri 19 Simatahari





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siholang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1373 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2025

28 April 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 19 Simatahari, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Amalia Amanda Nasution
NIM : 2120500248
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padangrie Simatahari

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerepan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhan Batu selatan".**

Hubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. mulai Dari Tanggal 28 april s/d 28 Mei 2025
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan



Dr. Lis Vulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
SD NEGERI 19 SIMATAHARI
KECAMATAN KOTA PINANG
NPSN (10204932)
Jl. Raya Padangri, Desa Simatahari. Kode Pos 21464
e-mail: sdnegeri117478simatahari@gmail.com



Nomor : 421.2/036/SDN/19/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Penelitian

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN SYAHADA Padang Sidimpuan

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINGGOL, S.Pd
NIP : 19691012 199403 1 004
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Amalia Amanda Nasution
NIM : 2120500248
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : padangrie Simatahari

Telah kami setujui mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi di UPTD. SD Negeri 19 Simatahari dengan judul: "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 19 Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten LabuhanBatu Selatan". 28 April s.d 28 Mei 2025.

Demikian Surat Balasan ini di sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Simatahari, Mei 2025

Kepala Sekolah,

